STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM MENINGKATKAN PEROLEHAN DANA ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) AZKA AL-BAITUL AMIEN KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Audina Amalia Syafira
NIM : D20184012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JULI 2022

STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM MENINGKATKAN PEROLEHAN DANA ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) AZKA AL-BAITUL AMIEN KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial

Fakultas Dakwah

Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh :

Audina Amalia Syafira
NIM : D20184012

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Sofyan Hadi, S.Sos. I., M.Pd
NIP: 197505142005011002

STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM MENINGKATKAN PEROLEHAN DANA ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) AZKA AL-BAITUL AMIEN KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Hari : Senin

Tanggal : 4 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Muhammad Munib Alwi, MA.	**Nasobi Niki Suma, M.Sc**
NIP. 197807192009121005	**NIP. 198907202019031003**

Anggota:

1. Dr. H. Hepni, MM. ( )
2. Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. Abidul Asror, M.Ag.
NIP. 197406062000031003

MOTTO

وَأَقَامَ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَى ٱلزَّكَوٰةَ وَٱلۡمُوفُونَ بِعَهۡدِهِمۡ إِذَا عَٰهَدُواْۖ وَٱلصَّٰبِرِينَ فِي ٱلۡبَأۡسَآءِ وَٱلضَّرَّآءِ وَحِينَ ٱلۡبَأۡسِۗ أُوْلَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ صَدَقُواْۖ وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡمُتَّقُونَ ١٧٧

Artinya: Dan tegakkanlah sholat dan tunaikanlah zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (Al – Baqarah ayat 177).[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019) 35.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan berkah, rahmat, hidayah-Nya serta junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Misbahuddin dan Ibu Uchti Lutfaidah, yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan selalu mendo'akan penulis menjadi anak yang baik dan bermanfaat bagi sekitar.
2. Audian Laili, Qaysa Ardelia, Yuris Rezha, Ranu Tanaathira dan tak lupa pula Bani Dhofir Salam juga Bani Ali Mahfudz yang selalu mendo'akan dan mensuport agar penulis segera menyelesaikan penelitian ini.
3. Seluruh dosen pengajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya kepada dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan sebagian ilmunya kepada penulis.
4. Dosen pembimbing skripsi bapak Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd yang senantiasa membimbing juga mensuport penulis dalam proses penelitian skripsi dari awal hingga akhir.
5. Keluarga Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember Dewan Pembina, Dewan Pengawas, Dewan Pengawas Syari'ah, Dewan Pengurus, Bapak Achmad Fathor Rosyid, M.Si, Bapak Suparman Al Fayyadh,M.HI, Bapak M. Fiqih Ridho SM, Ibu Ferdiyan Annisya Fitriyana, S.E., Bapak Masdian Supriyanto, S.EI, Bapak Hariyawan Sugeng Waluyo,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bapak Syamsul Arifin, S.Pd.I, Bapak Moh. Fahrurrozi, Bapak Eko Yudianto, S.Pd, Bapak Khalid Rrozi, S.Pd.I. Terimasih banyak atas dukungan dan do'anya sehingga penulis dapat segera menyelesaikan program S1 ini.

6. Dosen penguji yang telah berkenan memberikan masukan dan juga saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.
7. Seluruh guru sejak penulis sekolah TK hingga MA yang pernah maupun yang belum pernah memberikan sebagian ilmunya pada penulis.
8. Seluruh teman-teman angkatan 2018 Fakultas Dakwah yang telah banyak membagikan pengalamannya serta ilmu selama bersama-sama ketika belajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
9. Rekan-rekan "Tembang Riang" dan "Sukseskan Skripsi" yang senantiasa menjadi pendamping *ngopi* dan juga diskusi *ngalor-ngidul* berbagi tujuan, pengalaman, dan juga ilmu dari berbagai macam sudut pandang.
10. Keluarga Imada Jember, Imada Yogyakarta, yang selalu menjadi penghibur juga memberikan tempat disaat suka maupun duka, terutama ketika penulis sedang mengerjakan penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْم

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq, hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember" dengan lancar. Penelitian ini menjadi salah satu pembelajaran yang sangat berharga dan sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana, sehingga penulis dapat mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar dan baik tanpa adanya bimbingan dari semuanya. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Aprilya Fitriani, S.B.M. M.M selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Siti Raudhatul Jannah, S.Ag, M.Med.Kom selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini selalu mensupport penulis dalam menjalankan proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Bapak Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktunya, memberikan dukungan dan arahan juga membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember., khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
7. Bapak Achmad Fathur Rosyid, M.Si selaku Direktur Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, yang terlah memberikan bantuan juga mengorbankan waktunnya selama proses penelitian di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.
8. Seluruh jajaran pengurus, dan karyawan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, yang telah sangat berkenan dan juga berpartisipasi dalam memberikan informasi yang penulis butuhkan, sehingga dapat membantu proses penyelesaian penelitian.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 31 Januari 2022

<u>Audina Amalia Syafira</u>
NIM. D20184012

ABSTRAK

Audina Amalia Syafira, 2022: *Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.*

Kata kunci: Strategi *fundraising,* dana zakat.

Lembaga Amil Zakat merupakan sebuah institusi atau lembaga yang berperan dan juga mempunyai tugas untuk mengelola zakat. Lembaga Amil Zakat merupakan lembaga yang dibentuk oleh masyarakat. Melihat bahwa Lembaga Amil Zakat Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember merupakan lembaga amil zakat tertua di Kabupaten Jember, sudahlah pasti bahwa *fundraiser* di Lembaga Amil Zakat Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember memiliki strategi sendiri yang berbeda dengan strategi Lembaga Amil Zakat (LAZ) lain yakni mengenai meningkatkkan perolehan dana zakat.

Fokus penelitian pada penelitian ini yakni: (1) Bagaimana Strategi *Fundraising* yang diterapkan oleh LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dalam meningkatkan perolehan dana zakat? (2) Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember? (3) Bagaimana Evaluasi Strategi *Fundraising* yang telah diterapkan oleh LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember?

Tujuan yang ingin dicapai daripenelitian ini yakni: untuk memaparkan dan juga mendeskripsikan mengenai strategi *fundraising* yang diterapkan oleh LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dalam meningkatkan perolehan dan zakat.

Dengan melakukan metode penelitian wawancara mendalam dan juga observasi secara langsung, penulis mempelajari Strategi *Fundraising* yang diterapkan oleh LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dalam meningkatkan perolehan dana zakat. Penelitian ini melibatkan empat informan yakni divisi *fundraising*, divisi keuangan, manager, juga direktur di LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif**.**

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa: (1) Untuk meningkatkan perolehan dana zakat, strategi yang digunakan LAZ Azka Al-Baitul dalam menghimpun dana zakat terdapat dua metode, yakni *direct fundraising* dan *indirect fundraising*. (2) Faktor pendukung meningkatkan perolehan dana zakat di LAZ Azka Al-Baitul Amien yakni adanya media sosial, letak wilayah di bawah naungan masjid Jami' Al-Baitul Amien, berakidah Ahlusunnah Wal Jamaa'ah, adanya covid-19. Faktor penghambatnya yakni adanya wabah covid-19, keterbatasan SDM. (3) Evaluasi yang telah diterapkan yakni ada evaluasi harian, mingguan, bulanan, dan tahunan (raker).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Istilah 8
F. Sistematika Pembahasan 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**

A. Penelitian Terdahulu 10
B. Kajian Teori 16
1. Strategi *Fundraising* 16
a. Pengertian Strategi 16

b. Tahapan Proses Strategi 18
c. Fungsi Strategi 19
d. Pengertian *Fundraising* 19
e. Tujuan *Fundraising* 20
f. Unsur *Fundraising* 22
g. Metode *Fundraising* 27
h. Pengertian Strategi *Fundraising* 28
2. Zakat 28
a. Pengertian Zakat 28
b. Jenis-jenis Zakat 29
c. Syarat Sah Zakat 31
d. Syarat Wajib Zakat 31
e. Syarat Harta yang Wajib dizakati 31
f. Harta yang Harus dikeluarkan Zakatnya 32
g. Golongan yang Berhak Menerima Zakat 33
h. Golongan yang Tidak Berhak Menerima Zakat 34

BAB III METODE PENELITIAN 35

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 35
B. Lokasi Penelitian 36
C. Subyek Penelitian 37
D. Teknik Pengumpulan Data 37
1. Observasi 37
2. Wawancara 38
3. Dokumentasi 38
E. Analisis Data 38
F. Keabsahan Data 39
1. Triangulasi Sumber 40
2. Triangulasi Teknik 41
G. Tahap-tahap Penelitian 41
1. Tahap Pra Lapangan 41

2. Tahap Pekerjaan di Lapangan 42
3. Tahap Akhir di Lapangan 42

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 43

A. Gambaran Obyek Penelitian 43
1. Sejarah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember 43
2. Lokasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember 49
3. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember 50
4. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember 51
5. Program dan Layanan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember 52
B. Penyajian dan Analisis Data 56
1. Strategi *Fundraising* yang diterapkan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat 56
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember 77
3. Evaluasi Strategi *Fundraising* yang Telah diterapkan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember 84
C. Pembahasan Temuan 94
1. Strategi *Fundraising* yang diterapkan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupten Jember dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat 95

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember 109
3. Evaluasi Strategi *Fundraising* yang Telah diterapkan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember 112

BAB V PENUTUP 113

A. Simpulan 113
B. Saran-saran 115

DAFTAR PUSTAKA 117

Lampiran-lampiran

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Surat Izin Penelitian Skripsi
4. Surat Ketarangan Selesai Penelitian
5. Pedoman Pengumpulan Data
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis

UNIVERSITAS
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Tabel Orisinalitas Penelitiaan	13
4.1	Tabel Perolehan Dana Zakat Maal dan Zakat Fitrah pada	92
4.2	Tabel Jumlah Perolehan Dana	92

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
3.1	Gambar Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif.....	39
4.1	Gambar Denah Yayasan Azka Al-Baitul Amien.....	50

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Islam mengajarkan bahwa zakat merupakan suatu bentuk ibadah yang berbentuk muamalah yang diperintahkan oleh Allah SWT dan juga termasuk rukun Islam yang ketiga. Yang mana setiap seorang muslim wajib melakukan ibadah yang satu ini. Zakat juga mempunyai dampak sosial yang tinggi bagi masyarakat. Sehingga ibadah tidak hanya tentang Allah SWT dan hamba-Nya saja, melainkan ibadah juga harus seimbang antara sesama makhluk Allah SWT,[2] dan sebab itu juga Allah SWT meminta pada hamba-Nya agar dapat saling membantu antar sesama. Karena zakat juga mempunyai dampak baik bagi mustahiq yakni golongan yang berwenang memperoleh zakat.

Memang tidak sedikit dari kita kaum muslim yang masih tidak mematuhi perintah Allah SWT untuk membayar zakat, karena kurangnya atau rendahnya tingkat kepatuhan juga ketaatan pada perintah Allah SWT, khususnya dalam membayar zakat. Padahal, sebagian harta-harta mereka merupakan hak bagi kaum dhuafa'.

Seperti pada Kalam Allah SWT dalam Surat Adz-Dzariyat ayat 19 yang berbunyi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Ahmad Asrofi, "Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019), 1.

وَفِيٓ أَمۡوَٰلِهِمۡ حَقّٞ لِّلسَّآئِلِ وَٱلۡمَحۡرُومِ ١٩

Artinya: "Dan harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian". (Q.S. Adz-Dzariyat:19)[3]

Lembaga yang berperan atau mempunyai tugas untuk mengelola, menditribusikan, serta pemberdayaan zakat yakni sering kita kenal dengan sebutan Lembaga Amil Zakat atau LAZ. Namun, sering dikenal dengan BAZ atau Badan Amil Zakat itu merupakan Lembaga Amil Zakat yang dibentuk langsung oleh pemerintah, dan sedangkan yang dibentuk oleh masyarakat adalah kita kenal dengan sebutan LAZ atau Lembaga Amil Zakat. Pengelolaan zakat sendiri marupakan suatu kegiatan perencanaan atau pelaksanaan dalam pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan zakat, yang mana pengelolaan zakat tersebut sudah diatur oleh negara melalui undang-undang. Pemerintah telah mengesahkan Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat bahwasannya "Setiap warga negara Indonesia yang beragama Islam dan mampu atau badan yang dimiliki oleh orang muslim berkewajiban menunaikan zakat. Pemerintah berkewajiban memberikan perlindungan, pembinaan, dan pelayanan Kepada muzakki, mustahiq, dan amil zakat". Kemudian undang-undang tesebut ditinjaklanjuti oleh KMA (Keputusan Menteri Agama) Nomor 581

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[3] Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Hafalan 8 Blok Hafazan Junior Latin, (Jakarta: Al-Qosbah, 2021), 521.

Tahun 1999 dan payung hukum ini sangat berperan guna pengoptimalan pengelolaan zakat di Indonesia.[4]

Perkembangan perolehan dana zakat dari masa ke masa yang diurus oleh lembaga amil zakat semakin lama semakin menunjukkan angka peningkatan. Untuk mencapai suatu harapan dari perolehan dari dana zakat, maka dibutuhkannya sebuah strategi untuk menggali potensi-potensi dari kantong zakat. Memang hal ini tidaklah mudah, namun dengan adanya upaya semua pihak juga memikirkannya yakni dalam ruang lingkup OPZ (Organisasi Pengelola Zakat). Maka, peran lembaga lah yang sangat diperlukan ketika mengelola lembaga, sehingga nantinya dapat kepercayaan dari masyarakat, karena tidak semua Lembaga Amil Zakat mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, oleh karena itu dengan adanya strategi-strategi yang dimiliki di tiap-tiap lembaga ini merupakan salah satu upaya penggalian dana zakat serta meningkatkan perolehan dana zakat bagi lembaga itu sendiri.

Penghimpunan uang atau dana guna membiayai atau mendanai program kegiatan bagi sebuah LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) yang biasa disebut dengan *fundraising*.[5] *Fundraising* merupakan sebuah proses pengumpulan atau penghimpunan dana zakat yang mana dana tersebut diperoleh dari donatur dan dikelola juga dipertanggungjawabkan oleh OPZ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Abdul Ghofur, *Tiga Kunci Fundraising* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2018), 18.
[5] Ahmad Asrofi, "Strategi Fundaraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung" (Skripsi, IAIN Tulungagung,2019), 1.

(Organisasi Pengelola Zakat).[6] Pengumpulan dana atau yang biasa disebut *fundraising* yakni merupakan sebuah aktivitas utama juga penting pada suatu lembaga pengelola zakat. Karena dalam aktifitas dari OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) sendiri yakni selalu memiliki kaitan dengan uang atau dana. Karena dampak *fundraising* memanglah kuat bagi lembaga pengelola zakat.

Adanya strategi *fundraising* yakni menjadi takaran untuk memastikan kebutuhan dari organisai, karena itu semua dilakukan guna menambahkan aktivitas dalam melengkapi kepentingan yang akan terus meningkat dan mencegah adanya permasalahan seperti penyelewengan dana zakat, dan apakah penerimaan dana zakat sudah sesuai dengan golongan yang berwenang memperoleh zakat atau tidak (yang diutamakan golongan yang sangat membutuhkan). Aktifitas dari *fundraising* sendiri sangat menentukan berhasil tidaknya dari suatu Lembaga Amil Zakat. Oleh karena itu, peran dari *fundraising* memang sangatlah penting bagi suatu lembaga guna menjadi upaya pendukung dalam jalannya program kegiatan yang telah dirancang atau direncanakan.[7]

Dalam penelitian ini, guna memenuhi tugas akhir maka penulis sangat tertarik dengan pembahasan ini. Karena dengan adanya prariset, observasi dan juga wawancara yang penulis lakukan di Kantor Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengenai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[6] Abdul Ghofur, *Tiga Kunci Fundraising* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2018), xvi.
[7] Siti Mas Ula, "Strategi Fundraising dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakan Melalui Lembaga ZIS dan Waqof". Jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2020), 6, http://eprints.umsida.ac.id/6744/.

tentang strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat di LAZ Azka Al-Baitul Amien dan memang benar adanya bahwa di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka mengalami adanya peningkatan perolehan dana zakat, juga melihat bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember merupakan Lembaga Amil Zakat tertua di Kabupaten Jember, sudahlah pasti bahwa *fundraiser* di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka mememiliki strategi sendiri dalam meningkatkan perolehan dana zakat. Dan oleh sebab itu, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian ini dengan judul **"Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember".**

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan melalui ulasan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi *Fundraising* yang diterapkan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dalam meningkatkan perolehan dana zakat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi *Fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember?
3. Bagaimana evaluasi Strategi *Fundraising* yang telah diterapkan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan adanya permasalahan diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh serta mengetahui jawaban atas sebuah permalasahan pada penelitian ini, dan juga mendeskripsikan[8] mengenai:

1. Memaparkan bagaimana strategi *fundraising* yang diterapkan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dalam meningkatkan perolehan dana zakat.
2. Memaparkan apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.
3. Memaparkan bagaimana evaluasi strategi *fundraising* yang telah diterapkan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni**:**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis dalam penelitian kali ini diharap bisa menambah atau membagikan khazanah ilmu pengetahuan dan juga wawasan

[8] Samsu, Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development (Jambi: PUSAKA, 2017), 3, https://www.researchgate.net/publication/343162238_Metode_Penelitian_Teori_Aplikasi_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif_Mixed_Methods_serta_Research_and_Development_-_Samsu.

perihal dari strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat.

2. Manfaat secara praktis

   a. Bagi Peneliti

      1) Dapat memberikan bahan atau tambahan wawasan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan program studi Manajemen Dakwah.

      2) Menjadikan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember sebagai wadah atau tempat berproses dalam belajar penelitian karya ilmiah yang benar.

   b. Manfaat Akademisi/UIN KHAS Jember

      1) Manfaat bagi UIN KHAS Jember, diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan tambahan wawasan dalam pengembangan kepustakaan dalam bidang strategi *fundraising.*

      2) Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.

   c. Manfaat Instansi/LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

      1) Membina hubungan kemitraan antara LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dengan UIN KHAS Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. DEFINISI ISTILAH

1. Strategi *Fundraising*

Strategi adalah cara atau sebuah rencana jangka panjang yang dirangkai agar dapat berhasil atas perolehan yang hendak dituju dengan maksud khusus, dan saling berhubungan dengan hal, waktu dan juga ukuran. Strategi yang penulis maksud pada penelitian kali ini adalah, bagaimana cara Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka dalam melakukan *fundraising* dana zakat, guna menghasilkan peningkatan perolehan dana zakat.

Fundraising atau biasa disebut penghimpunan atau pengumpulan dana merupakan kegiatan atau hal yang utama dan juga kegiatan yang sangat penting dalam sebuah Lembaga Amil Zakat manapun. Karena pada sebuah organisasi pengelola zakat dalam kegiatannya selalu berkaitan dengan uang. Oleh sebab itu, dapat dituturkan bahwa *fundraising* yang tidak membuahkan atau mendatangkan uang merupakan *fundraising* yang tidak berhasil, walaupun mendapatkan cara keberhasilan yang lain.[9]

2. Zakat

Zakat secara harfiah yakni banyaknya kebaikan, pertumbuhan, berkah. Sedangkan menurut istilah yakni kewajiban seseorang muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaan yang tidak melebihi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Aminol Rosid, *Manajemen Ziswaf Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021), 99.

satu nisab, diberikan kepada mustahik dengan beberapa syarat yang telah ditentukan.[10]

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. BAB I: Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi Istilah, sistematika pembahasan.
2. BAB II: Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang, penelitian terdahulu dan kajian teori.
3. BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.
4. BAB IV: Penyajian Data dan Analisis, pada bab ini berisi tetang gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, pembahasan temuan.
5. BAB V: Penutup, pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Aminol Rosid, *Manajemen…*, 9.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

Dalam penelitian ini, penulis akan menelusuri berbagai macam penelitian terdahulu yang diambil dari skripsi-skripsi dan juga jurnal, antara lain:

1. Pertama, skripsi karya dari Ahmad Asrofi berjudul "Strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat, infaq dan shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung". Skripsi ini berisi mengenai peningkatan perolehan dana zakat, infaq, dan shadaqah pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung apakah sudah maksmial atau belum.

   Hasil temuan penulis dapat diketahui, bahwa BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah melakukan peningkatan dari perolehan dana zakat, infaq, dan shadaqah. Hal in terbukti dengan adanya dua jenis strategi yang terapkan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung guna memperoleh peningkatan dana zakat, infaq, dan shadaqah yakni, adanya evaluasi formatif dan juga evaluasi sumatif. Karena sebab itu, penilaian strategi merupakan sebuah acuan dalam merealisasikan visi maupun misi dalam rangka mengembangkan potensi zakat di Tulungagung, sehingga jumlah penerimaan dana zakat, infaq, dan shadaqah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Kedua, skripsi karya dari Muhammad Ronald dengan judul "Dampak penerapan strategi *fundraising* terhadap penaikan pengelolaan dana zakat (studi pada dompet dhuafa cabang Yogyakarta)". Skripsi ini berisi tentang penaikan pengelolaan dana zakat pada Dompet Dhuafa cabang Yogyakarta apakah sudah maksimal atau belum.

   Hasil temuan penulis dapat diketahui bahwa, Dompet Dhuafa cabang Yogyakarta telah melakukan peningkatan dari perolehan dana zakat. Hal ini terbukti dengan adanya dua jenis strategi *fundraising* yang terapkan oleh Dompet Dhuafa cabang Yogyakarta yakni, *direct fundraising* (kampanye zakat, iklan respon, dan lain-lain), dan juga *indirect fundraising* (pemotongan penjualan, event *fundraising*, dan lain-lain). Dari strategi yang diterapkan, kenaikan peendapatan jumlah dana yang dikelola Dompet Dhufa cabang Yogyakarta meningkat drastis.

3. Ketiga, jurnal karya dari Siti Mas'Ula yang berjudul "Strategi *fundraising* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui lembaga ZIS (zakat, infaq, sedekah) dan waqof". Jurnal ini berisi tentang upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui lembaga ZIS (zakat, infaq, dan shadaqah) dan Waqof apakah sudah maksimal atau belum.

   Hasil temuan penulis dapat diketahui bahwa, lembaga ZIS dan Waqof telah melakukan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal in terbukti dengan adanya ide *fundraising* sangat berdampak penting

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pada cara penaikan pengelolaan dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) serta pengelolaan dana waqaf. Karena dengan adanya aktivitas proses kerja *fundraising* waqaf bisa dimaknai juga, bahwasannya dalam tiap tingkatan tahapan atau bentuk manajemen waqof bisa digabungkan dengan kegiatan *fundraising* yang ada, agar bisa mengisi inti dari *fundraiaing*.

4. Keempat, skripsi karya dari Audina Amalia Syafira dengan judul "Strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember". Fokus penelitian dari skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Strategi *Fundraising* yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dalam meningkatkan perolehan dana zakat? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi *Fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember? 3) Bagaimana dampak Strategi *Fundraising* yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berikut tabel perbedaan dan juga persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan:

Tabel 2.1

Orisinalitas Penelitian

No.	Nama, Perguruan Tinggi, Tahun, Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas
1.	Ahmad Asrofi, IAIN Tulungagung, 2019 Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung	Terdapat dua jenis strategi yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung, yakni evaluasi formatif dan juga evaluasi sumatif. Dan sebab itu, evaluasi strategi merupakan acuan dalam merealisasikan visi maupun misi dalam rangka mengembangkan potensi zakat di Tulungagung, sehingga jumlah perolehan dana zakat, infaq, dan shadaqah semakin meningkat.	1. Lokasi penelitian. 2. Penelitian ini fokus pada menaikkan pendapatan dana zakat, infaq, dan shadaqah pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung.	Pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang strategi *fundraising*	1. Bagaimana formulasi strategi *fundraising* yang diterapkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan perolehan dana zakat, infaq, dan shadaqah? 2. Bagaimana implementasi strategi *fundraising* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung? 3. Bagaimana evaluasi strategi *fundraising* yang telah diterapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung?
2.	Muhammad Ronald, Universitas Islam Indonesia,	Strategi *fundraising* yang diterapkan	1. Lokasi Penelitian 2. Penelitian ini fokus pada	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang	1. Bagaimanakah strategi *fundraising* yang diterapkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	2018 Dampak Penerapan Strategi *Fundraising* Terhadap Peningkatan Pengelolaan Dana Zakat (studi pada dompet dhuafa cabang Yogyakarta)	oleh Dompet Dhuafa ini terbagi menjadi dua, yakni *direct fundraising* (kampanye zakat, iklan respon, dll), dan juga *indirect fundraising* (pemotongan penjualan, event *fundraising*, dll). Dari cara atau tahapan yang diterapkan, peningkatan peendapatan total uang yang dikelola Dompet Dhufa Yogyakarta meningkat drastis.	penaikan pengurusan dana zakat pada dompet dhuafa cabang Yogyakarta.	strategi *fundraising*	di Dompet Dhuafa dalam menghimpun dana zakat? 2. Bagaimana dampak strategi *fundraising* yang diterapkan oleh Dompet Dhuafa dalam meningkatkan pengelolaan dana zakat?
3.	Siti Mas'Ula, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2020 Strategi *Fundraising* dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Lembaga ZIS (zakat, infaq, sedekah) dan Waqof	Rencana *fundraising* sangat berdampak utama pada usaha penaikan pengelolaan dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) serta pengelolaan dana waqof. Kegiatan proses kerja	1. Lokasi penelitian 2. Penelitian ini fokus pada cara menaikkan kesejahteraan masyarakat melalui lembaga ZIS	Pada penelitian kali ini sama-sama meneliti tentang strategi atau tahapan *fundraising*	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		fundraising waqof bisa dimaknai juga, bahwasannya dalam tiap tingkatan-tingkatan atau model manajemen *waqof* bisa dikombinasikan dengan kegiatan *fundraising* yang ada, bahkan dapat menyanggupi inti pada *fundraising*.			
4.	Audina Syafira, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022 Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember	Strategi *fundraising* yang digunakan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dalam meningkatkan perolehan dana zakat yakni menggunakan strategi *fundraising* secara langsung (*direct fundraising*) dan strategi *fundraising* secara tidak langsung	1. Lokasi penelitian. 2. Penelitian ini fokus pada bagaiamana meningkatkan perolehan dana zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.	Pada penelitian kali ini sama-sama meneliti mengenai strategi *fundraising*	1. Bagaimana Strategi *Fundraising* yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dalam meningkatkan perolehan dana zakat? 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi *Fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

		(*indirect fundraising*).			Amien Kabupaten Jember? 3.Bagaimana Evaluasi Strategi *Fundraising* yang telah diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember?

B. KAJIAN TEORI

1. Strategi *Fundraising*

a. Pengertian Strategi

Adanya strategi pastinya mempunyai dasar agar dapat mencapai sebuah sasaran yang diinginkan atau diharapkan. Jadi memang pada mulanya strategi itu merupakan sebuah alat untuk menggapai suatu harapan. Kemudian, strategi sendiri yakni seni yang memakai kecakapan dan juga alat untuk menggapai suatu harapan atau tujuan yang diharapkan atau yang menjadi sasarannya. Yang mana tindakan tersebut dilakukan secara sadar dan pastinya melalui pertimbangan.[11]

Berdasarkan dari beberapa pakar mengenai pengertian strategi, penulis menyebutkan beberapa pengertian mengenai strategi guna mengetahui lebih jelas, antara lain:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah", Jurnal Menata,vol 2, no. 2 (Juni-Desember, 2019), 3, https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/download/163/133/328.

1) Strategi adalah sebuah istilah dalam menyusun penataan yang perlu dibuatkan dalam pengelolaan organisasi. Organisasi zakat atau amil zakat juga butuh menciptakan atau membuat cara atau tahapan supaya ada rumusan yang digunakan sebagai contoh ketika pengelolaan. Strategi terwujud dari visi dan misi yang dilatari atas landasan ajaran Islam yang sinkron dengan pesan Allah SWT yang juga tertera dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah (Ginting, Paham, dan Syafrizal H. Situmorang).[12]
2) Strategi adalah sebuah cara yang menyatukan harapan-harapan inti, prosedur-prosedur dalam sebuah organisasi menjadi suatu keutuhan yang lengkap (Quinn).[13]
3) Strategi adalah langkah-langkah mengendalikan lembaga pada objek utama pembesaran jumlah korporasi, kapabilitas manajerial, tanggungjawab organisasi, dan juga sistem administrasi yang menghubungkan pengambilan keputusan *strategic* dan operasional pada selruh tingkat hirarki, dan melewati seluruh lini lapisan (Arnold C Hax dan Nicholas S. Manjluk).[14]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Siti Aminah, "Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat", Jurnal Hukum Islam, vol 12, no. 1 (Juni, 2014), 1, https://media.neliti.com/media/publications/201716-perumusan-manajemen-strategi-pemberdayaa.pdf

[13] Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah", Jurnal Menata, vol 2, no.2 (Juni-Desember, 2019), 5, https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/download/163/133/328.

[14] Siti Aminah, "Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat", Jurnal Hukum Islam, vol 12, no. 1 (Juni, 2014), 3, https://media.neliti.com/media/publications/201716-perumusan-manajemen-strategi-pemberdayaa.pdf.

Strategi adalah sebuah maksud yang akan diteliti mengenai aktivitas guna memperoleh objek yang dituju dan sama-sama bersangkutan dengan hal, waktu dan juga ukuran. Dalam penelitian ini, strategi yang penulis maksud yakni, bagaimana cara Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka dalam melakukan *fundraising* dana zakat, guna menghasilkan peningkatan perolehan dana zakat.

b. Tahapan Proses Strategi

Adapun tahapan-tahapan dari proses strategi sendiri yakni ada 3, antara lain:[15]

1) Formulasi Strategi

Formulasi strategi yakni sebuah pengembangan dalam rencana. Formulasi strategi juga termasuk dalam pengembangan visi dan juga misi, yang mana menetapkan tujuan jangka panjang.

2) Implementasi Strategi

Tahap selanjutnya yakni implementasi strategi. Implementasi strategi sendiri adalah, sekumpulan aktivitas dan pilihan yang nantinya dapat diperlukan untuk melaksanakan adanya rencana strategi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Ahmad Asrofi, "Strategi Fundaraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019), 19.

3) Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi yakni langkah puncak dari proses strategi. Evaluasi strategi sendiri yakni tahap dimana seorang manajer berusaha memastikan bahwa strategi atau rencana yang dipilih dapat terlaksana sesui tujuan.

c. Fungsi Strategi

Fungsi dari strategi sendiri yakni bentuk pengupayaan agar strategi yang akan dirangkai dapat diterapkan secara efektif. Sebab itu, terdapat beberapa fungsi yang harus dilakukan.[16]

d. Pengertian *Fundraising*

Fundraising memiliki makna pengumpulan dana dan orang yang mengumpulkan adalah *fundraiser*. Dalam KBBI, yang dimaksud pengumpulan adalah prosesnya, caranya, kegiatan menggalangkan, dan juga penghimpunannya.[17]

Fundraising adalah penghimpun atau pengumpulan uang. *Fundraising* adalah cara promosi pada penduduk, baik perorarangan, ataupun perwakilan masyarakat hingga lembaga, agar menyalurkan dananya kepada sebuah OPZ (Organisasi Pengelola Zakat).[18] *Fundraising* tidak hanya identik dengan uang atau dana saja, tetapi ruang lingkupnya lebih lapang dan mendetail. Sebab dampak dari *fundraising* sendiri sangat kuat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Ahmad Asrofi, "Strategi…", 17.
[17] Aminol Rosid, *Manajemen Ziswaf Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf* (Malang:Literasi Nusantara Abadi, 2021), 99.
[18] Aminol Rosid, *Manajemen…*, 99.

untuk suatu lembaga atau OPZ (Organisasi Pengelola Zakat). Dengan adanya Lembaga Amil Zakat, akan dapat memberikan upaya kecil pada tingkat kemiskinan dan kemajuan untuk kesejahteraan masyarakat, terutama pada masyarakat kabupaten Jember ini. Sebab itu juga, dapat dikatakan bahwa *fundraising* yang tidak membuahkan atau mendatangkan dana atau uang adalah *fundraising* yang tidak berhasil atau gagal, walaupun punya cara keberuntungan yang berbeda.[19]

e. Tujuan *Fundraising*

Ada beberapa hal yang menjadi tujuan dari *fundraising*, yakni sebagai berikut:[20]

1) Menghimpun Dana Zakat

Menghimpun dana atau mengumpulkan uang zakat yakni sebuah pencapaian utama atau tujuan yang paling awal. Dana sendiri adalah barang atau jasa yang mempunyai nilai. Tujuan tersebut merupakan pencapaian utama ketika mengelola zakat. Oleh karena itu, saat mengelola zakat *fundraising* sangat penting untuk dilakukan. Karena tanpa adanya *fundraising* kegiatan dari OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) akan terlihat tidak sempurna.[21]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Ahmad Asrofi, "Strategi Fundaraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019), 6.

[20] Aminol Rosid, *Manajemen Ziswaf Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf* (Malang:Literasi Nusantara Abadi, 2021), 103.

[21] Aminol Rosid, *Manajemen…,* 103.

2) Menghimpun Donatur

Tujuan yang kedua dari *fundraising* yakni menghimpun atau menambah donatur. Yang mana *fundraiser* yang mempunyai tugas sebagai *fundraising* harus menambah donatur atau calon donatur. Karena hal tersebut guna memperbanyak total pemberian atau donasi. Kemudian ada dua cara yang dapat dilakukan seorang *fundraiser* yakni memperbanyak total donasi pada tiap donatur, dan juga menambah donatur baru yang siap untuk berdonasi.[22]

3) Menghimpun Sukarelawan (voulenter) dan Pendukung

Sekelompok orang yang sudah memiliki interaksi dengan aktivitas *fundraising* yang dilakukan oleh OPZ jika memiliki pandangan baik pada Lembaga Amil Zakat bisa jadi penolong bagi Lembaga Amil Zakat, walaupun tidak menjadi donatur. Karena, walaupun mereka tidak mempunyai dana agar didonasikan hanya saja mereka akan terus melaksanakan yang terbaik dan mensupport pada Lembaga Amil Zakat.[23]

4) Meningkatkan atau Membangun Citra Lembaga

Fundraising merupakan yang paling awal dalam memberikan kabar dan juga bersosialisasi pada masyarakat. Hasil kabar tersebut juga dapat mencetak citra atau kesan suatu Lembaga Amil Zakat pada penduduk. Adanya citra

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Aminol Rosid, Manajemen…, 104.
[23] Aminol Rosid, *Manajemen…,* 104.

dapat membuat dampak positif. Dengan citra pula nantinya tiap orang nantinya akan mengukur Lembaga Amil Zakat, dan nantinya juga memperlihatkan perbuatan pada Lembaga Amil Zakat. Karena, apabila yang ditunjukkan masyarakat citra positif, maka sebuah dukungan dengan sendirinya akan mengalir dan tanpa harus dipromosikan.[24]

5) Memuaskan Donatur

Untuk memuaskan donatur merupakan hal yang terpenting dari tujuan *fundraising*. Karena hal tersebut juga berpengaruh pada nilai donasi yang akan diberikan pada Lembaga Amil Zakat.[25]

f. Unsur *Fundraising*

Selanjutnya ada beberapa hal yang menjadikan unsur *fundraising* adalah:[26]

1) Kebutuhan Donatur

Donatur merupakan orang yang mengasih atau membagikan sebagian hartanya untuk memberikan biaya pada program atau kegiatan yang diselenggarakan atau dilaksanakan oleh OPZ (organisasi pengelola zakat).[27]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] Aminol Rosid, *Manajemen…,* 104.
[25] Aminol Rosid, *Manajemen…*, 105.
[26] Tim Riset Media Berbagi "Empat Unsur Ini Harus Disiapkan Sebelum *Fundraising*", accessed Juli 10, 2022, http://mediaberbagi.com/index.php/blog/empat-unsur-ini-harus-disiapkan-sebelum-fundraising.
[27] Tim Riset Media Berbagi "Empat…", accessed Juli 10, 2022, http://mediaberbagi.com/index.php/blog/empat-unsur-ini-harus-disiapkan-sebelum-fundraising.

Selanjutnya kebutuhan donatur dalam *fundraising* antara lain:

a) Sesuai dengan prinsip-prinsip syariah

Zakat merupakan ibadah, juga salah satu bagian dari rukun Islam. Oleh karena itu, agar suatu ibadah manusia diterima oleh Allah, maka ibadah yang dilakukan harus sesuai dengan tuntunan syariah Islam. Demikian juga zakat, zakat merupakan suatu ibadah yang mempunyai pengaruh sosial, agar menunaikan zakat diterima oleh Allah SWT, maka dalam melaksanakannya juga harus sesuai apa yang telah ditetapkan atau diajarkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya.[28]

b) Laporan dan pertanggungjawaban

Adanya laporan dan pertanggungjawaban ini juga termasuk salah satu hal penting dalam meningkatkan perolehan dana zakat. Karena, dengan adanya laporan dan pertanggungjawaban, seorang donatur dapat memberikan penilaian kepada OPZ .[29]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Tim Riset Media Berbagi "Empat…", accessed Juli 10, 2022, http://mediaberbagi.com/index.php/blog/empat-unsur-ini-harus-disiapkan-sebelum-fundraising.

[29] Tim Riset Media Berbagi "Empat…", accessed Juli 10, 2022, http://mediaberbagi.com/index.php/blog/empat-unsur-ini-harus-disiapkan-sebelum-fundraising.

c) Manfaat bagi kaum dhuafa'

Donatur juga perlu mengetahui mengenai penggunaan dana zakat yang diberikan pada OPZ (Organisasi Pengelola Zakat), apakah dana tersebut dapat bermanfaat bagi kaum dhuafa' atau tidak. OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) harus memberi manfaat sebanyak mungkin bagi kaum dhuafa' guna kesejahteraan hidup, sehingga kaum dhuafa' juga dapat merasakan kelayakan hidup sebagaimana orang semestinya hidup.[30]

d) Pelayanan yang berkualitas

Dengan adanya pelayanan maupun penyajian yang berkualitas dan tentunya berkelas, ini menjadi sebuah pendorong bagi seorang donatur zakat untuk mau mengeluarkan dana zakatnya.[31]

e) Silaturahmi dan komunikasi

Adanya silaturrahmi dan komunikasi, ini merupakan salah satu dari hal yang menyebabkan dari peningkatan perolehan dana zakat. Hal ini juga sangat dibutuhkan oleh donatur, karena dengan adanya silaturrahmi dan juga komunikasi, nantinya OPZ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Tim Riset Media Berbagi "Empat…", accessed Juli 10, 2022, http://mediaberbagi.com/index.php/blog/empat-unsur-ini-harus-disiapkan-sebelum-fundraising.

[31] Tim Riset Media Berbagi "Empat…", accessed Juli 10, 2022, http://mediaberbagi.com/index.php/blog/empat-unsur-ini-harus-disiapkan-sebelum-fundraising.

(Organisasi Pengelola Zakat) dapat memberikan sebuah informasi informasi atau penjelasan pada donatur mengenai program kegiatan yang telah dilakukan.[32]

2) Segmentasi

Segmentasi berarti pengelompokan. Bagi OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) segmentasi yakni sebuah metode atau cara mengenai bagaimana cara melihat donatur yang kreatif, yang berarti perlu melihat sebuah pengelompokan menjadi keterampilan dalam mengenalkan dan memakai bermacam-macam kesempatan yang ada di kalangan masyarakat. Agar kreatif ketika melihat masyarakat sebagai pasar, sangat perlu diperhatikan bagaimana peran segmentasi dalam fundraising dana zakat, peran tersebut adalah:[33]

a) Peran fokus

Dengan adanya segmentasi atau pengelompokan yang dikerjakan OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) dalam melakukan *fundraising* itu dapat membuat OPZ jauh lebih fokus dalam upaya *fundraising*.[34]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Tim Riset Media Berbagi "Empat…", accessed Juli 10, 2022, http://mediaberbagi.com/index.php/blog/empat-unsur-ini-harus-disiapkan-sebelum-fundraising.

[33] Siti Mas Ula, "Strategi Fundraising dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakan Melalui Lembaga ZIS dan Waqof". Jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2020), 6, http://eprints.umsida.ac.id/6744/.

[34] Siti Mas Ula, "Strategi…". Jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2020), 6, http://eprints.umsida.ac.id/6744/.

b) Peran kompetisi

Peran kompetisi juga sangat diperlukan,, karena sangat tidak mungkin OPZ terjun ke masyarakat, namun dari sumber dayanya tidak mampu atau tidak memungkinkan untuk bersaing.[35]

c) Peran persiapan langkah

Segmentasi juga sebagai basis guna melancarkan atau memudahkan pihak OPZ ketika menentukan langkah-langkah kebijakan strategis untuk kelangsungan OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) di masa mendatang.[36]

d) Peran kunci

Segementasi juga merupakan faktor kunci untuk dapat mengalahkan pesaing.[37]

3) Identifikasi Calon Donatur

Identifikasi calon donatur yakni mencari tau bagaimana profil calon donatur. Karena, bagaimanapun juga, donatur sangat mempunyai peran penting dalam *fundraising*, juga mempunyai kekuatan besar bagi OPZ (Organisasi Pengelola Zakat).[38] Oleh karena itu, jika mengetahui terlebih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] Siti Mas Ula, "Strategi…". Jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2020), 6, http://eprints.umsida.ac.id/6744/.

[36] Siti Mas Ula, "Strategi…". Jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2020), 6, http://eprints.umsida.ac.id/6744/.

[37] Siti Mas Ula, "Strategi…". Jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2020), 6, http://eprints.umsida.ac.id/6744/.

[38] Tim Riset Media Berbagi, "Empat...", accessed Juli 10, 2022, http://mediaberbagi.com/index.php/blog/empat-unsur-ini-harus-disiapkan-sebelum-fundraising.

dahulu siapa calon donatur, maka itu dapat memudahkan amil ketika penggalian dana zakat.

4) Produk

Produk merupakan hal yang bisa ditawarkan untuk menyanggupi keinginan dan keperluan dari seorang donatur. Produk dari OPZ itu tidak dapat berdiri sendiri. karena produk OPZ harus didasari dari kebutuhan dari keinginan dan juga kebutuhan dari donatur. Produk-produk pengelola zakat yakni sebuah produk layanan yang nantinya dapat memudahkan para donatur dalam menjalankan kewajiban membayar zakat. Contohnya seperti adanya OPZ yang menyalurkan dana zakat melalui program-program layanannya, kemudian dapat memudahkan para donatur dalam mengambil sebuah kesempatan dan adanya kemudahan yang dilakukan oleh OPZ (Organisasi Pengelola Zakat). Selanjutnya, fungsi produk bagi OPZ dalam bidang zakat sendiri yakni, produk tersebut hanya sebagai sarana yang nantinya dapat mempengaruhi para donatur.[39]

g. Metode *Fundraising*

Adapun metode *fundraising* yakni terbagi menjadi dua, diantaranya:[40]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Tim Riset Media Berbagi "Empat…", accessed Juli 10, 2022, http://mediaberbagi.com/index.php/blog/empat-unsur-ini-harus-disiapkan-sebelum-fundraising.

[40] Aminol Rosid, *Manajemen Ziswaf Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf* (Malang:Literasi Nusantara Abadi, 2021), 106.

1) Metode *Fundraising* Langsung (*Direct Fundraising*)

Metode *direct fundraising* ini digunakan dengan teknik atau cara yang melibatkan sebuah partisipasi donatur secara langsung. Contoh dari metode ini adalah, e-mail, *voicemail*, sms, presentasi langsung, dan lain-lain.

2) Metode *Fundraising* Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*)

Metode *indirect fundraising* ini digunakan dengan teknik atau cara yang tidak melibatkan sebuah partisipasi secara langsung. Contoh dari metode ini adalah, penyelenggaraan event, menjalin relasi, melalui perantara, dan lain-lain.

h. Strategi *Fundraising*

Strategi *fundraising* merupakan pondasi dari *fundraising*. Yang mana strategi *fundraising* merupakan sebuah rencana atau proses sebagai pengaruh pada masyarakat agar masyarakat mau memberikan sebagian harta yang dimilikinya yang bernilai untuk dikasihkan pada kaum lemah atau kaum dhuafa' serta masyarakat yang membutuhkan. Guna strategi *fundraising* sendiri yakni sebagai perancang dalam melakukan sebuah program.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat secara harfiah yakni banyaknya kebaikan, pertumbuhan, berkah. Sedangkan menurut istilah yakni kewajiban

seseorang muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaan yang tidak melebihi satu nisab, diberikan kepada mustahik dengan beberapa syarat yang telah ditentukan.[41]

Adapun definisi zakat menurut *fuqaha* antara lain:[42]

1) Menurut Mahmud Syaltut yakni dalam bukunya al-Fatawa, beliau menyatakan zakat merupakan nama sebagian harta yang dikeluarkan hartawan, untuk diberikan pada saudaranya (yang fakir miskin) juga untuk kepentinga umum.
2) Menurut Imam Malikiyah, zakat merupakan kegiatan mengeluarkan bagian yang khusus dari harta yang telah mencapai sishabnya diberikan pada yang berhak menerimanya.
3) Imam Syafi'iyyah mendefinisikan, bahwa zakat adalah nama bagi sesuatu yang dikeluarkan dari harta dan badan dengan cara tertentu.

b. Jenis-jenis Zakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Zakat terbagi menjadi dua jenis, diantaranya adalah:[43]

1) Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan zakat yang dibayarkan bagi seorang muslim, baligh, belum kaya atau tidak, dengan mempunyai ketentuan bahwa dia hidup pada malam hari raya

[41] Aminol Rosid, *Manajemen…*, 9.

[42] Rahmawati Muin, *Manajemen Pengelolaan Zakat* (Gowa Sulsel:Almaida, 2020), 1, http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17187/1/buku%20Rahmawati_compressed.pdf.

[43] "Zakat Fitrah dan Zakat Maal", Takaful Keluarga, Mei 24, 2019, https://takaful.co.id/2019/05/24/fiqih-zakat-maal-dan-zakat-fitrah/.

dan memiliki kelebihan biaya hidup (*mu'nah*), baik untuk diri sendiri maupun untuk orang-orang yang ditanggung nafkahnya pada hari raya Idul Fitri dan malamya (sehari semalam).

Besar zakat ini menurut imam maliki, syafi'i, hanbali yakni setara dengan 2176 gram, atau sama dengan 2,2 kilo gram.

Adapun waktu-waktu mengeluarkan zakat fitrah, yakni:[44]

a) *Jawaz* (boleh) yakni mulai awal bulan Ramadhan
b) *Wujub* (wajib) yakni mulai tenggelamnya matahari pada akhir bulan Ramadhan (menemukan bagian bulan Ramadhan, dan bagian bulan Syawal)
c) *Nadh* (Sunnah) yakni sebelum shalat 'Id
d) *Karohah* (makruh) setelah shalat hari raya tetapi sebelum tenggelamnya matahari pada hari itu
e) Haram jika melakukakannya setelah tenggelamnya matahari pada hari raya

2) Zakat Mal (Harta)

Zakat yang dibayarkan oleh seorang muslim, yang mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, hasil temuan, emas dan perak, dan kemudian tiap-tiap mempunyai nisabnya sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Idah Umdah, "Problematika Zakat Fitrah", Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan, vol. 19, no. 1 (Januari-Juni, 2018), 30, http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tazkiya/article/download/1263/982/.

c. Syarat Sah Pelaksanaan Zakat

Adapun syarat sahnya pelaksanaan zakat, yakni:[45]

1) Niat

2) Tamlik

d. Syarat Wajib Zakat

Adapun syarat-syarat wajib zakat antara lain:[46]

1) Islam

2) Merdeka (bukan budak)

3) Baligh dan berakal

4) Harta yang dibayarkan adalah harta yang wajib dizakati

e. Syarat Harta yang Wajib dizakati

Adapun syarat harta yang wajib dizakati, antara lain:[47]

1) Harta yang dizakati sudah mencapai satu nishab (ukuran minimal seseorang telah wajib mengeluarkan zakat)

2) Harta yang dizakati merupakan kepemilikan penuh

3) Harta telah mencapai satu tahun

4) Harta bukan hasil hutang

5) Harta yang akan dizakati melebihi kebutuhan pokok

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[45] Jumadi Mappanganro, "Syarat Wajib dan Sahnya Pelaksanaan Zakat", Tribun Manado, accessed Desember 20, 2021, https://manado.tribunnews.com/2021/05/10/syarat-wajib-dan-sahnya-pelaksanaan-zakat?page=4.

[46] Idah Umdah, "Problematika Zakat Fitrah", Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan, vol. 19, no. 1 (Januari-Juni, 2018)," 28, http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tazkiya/article/download/1263/982/.

[47] Jumadi Mappanganro, "Syarat Wajib dan Sahnya Pelaksanaan Zakat", Tribun Manado, accessed Desember 20, 2021, https://manado.tribunnews.com/2021/05/10/syarat-wajib-dan-sahnya-pelaksanaan-zakat?page=4.

f. Harta yang Harus dikeluarkan Zakatnya

Ada beberapa harta yang wajib dizakatkan, diantaranya adalah:

1) Hasil Perdagangan

Harta yang hasilnya dari berdagang atau berniaga wajib dizakatkan. Besar zakatnya yakni 2,5% dikeluarkan setelah dikurangi hutang juga kerugian, dan telah memenuhi nishabnya yakni setara 85 gram emas, juga sudah mencapai satu haul (satu tahun).[48]

2) Hasil Pertanian dan juga Buah-buahan

Harta yang berasal dari hasil pertanian dan panen buah-buahan juga wajin untuk dizakatkan jika telah mencapai nishabnya, yakni 5 wasaq atau setara dengan 1600 ritle (setara dengan debar 1 ton 2 kwintal).[49]

3) Rikaz (Harta Temuan)

Rikaz merupakan barang atau harta terpendam (dalam tanah) selama beberapa tahun, yang berupa emas ataupun perak juga tidak dimengerti siapa pemiliknya, maka wajib dibayarkan zakatnya sebesar 20%.

4) Hasil Profesi

Zakat dari hasil profesi, merupakan zakat yang dikeluarkan dari pendapatan profesi (jika telah sampai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[48] Setiawan Chogah, "8 Jenis Harta yang Wajib dizakatkan", Dompet Dhuafa Waspada, accessed Desember 20, 2021, https://ddwaspada.org/8-jenis-harta-yang-wajib-dizakatkan/.

[49] "5 Jenis Harta yang Wajib Dikeluarkan Zakatnya dalam Islam", Kumparan, accessed Juli 10,, 2022, https://kumparan.com/berita-hari-ini/5-jenis-harta-yang-wajib-dikeluarkan-zakatnya-dalam-islam-1x7X5thzRsF/full.

nishabnya), yang mana profesi yang dimaksud yakni pegawai dengan perolehan penghasilan minimal setara 522 kilogram beras, dan wajib mengeluarkan atau membayarkan zakatnya sebesar 2,5%.

5) Tabungan

Muslim yang mempunyai uang dan disimpan terhitung mencapai 1 haul dan nominalnya setara dengan 85 gram emas, maka wajib membayarkan zakat sebesar 2,5%.

6) Barang Berharga

Barang berharga atau emas dan perak ini jika seorang muslim memiliki simpanan emas dan perak telah sampai satu haul dan nilainya minimal sampai 85 gram emas, maka wajib membayarkan zakatnya 2,5%.

g. Golongan yang Berhak Menerima Zakat

Adapaun golongan yang berhak menerima zakat, antara lain:[50]

1) Fakir, orang tidak mempunyai harta, dan tidak memiliki penghasilan yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

2) Miskin, orang yang mempunyai harta atau penghasilan melainkan masih kurang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

3) Amil, orang yang bertugas sebagai mengambil dan mengumpulkan zakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[50] Idah Umdah, "Problematika Zakat Fitrah", Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan, vol. 19, no. 1 (Januari-Juni, 2018)," 31, http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tazkiya/article/download/1263/982/.

4) Muallaf, orang yang baru masuk Islam (sedangkan imannya masih lemah).

5) Riqab, budak yang telah diakadi kitabah yang sah.

6) Gharim, orang yang mempunyai banyak hutang.

7) Sabilillah, orang yang berjuang di jalan Allah, dan semata-mata hanya untuk Allah.

8) Ibnu Sabil, orang yang berpergian jauh, tapi perjalanannya tidak dikarenakan maksiat.

h. Golongan yang Tidak Berhak Menerima Zakat

Adapun golongan yang tidak berhak menerima zakat, antara lain:[51]

1) Orang yang kaya harta

2) Budak yang tidak mukatab

3) Bani Hayim dan Bani Muthallib

4) Orang kafir

5) Orang yang menjadi tanggungan nafkaf bagi orang yang mengeluarkan zakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[51] Hana Adi, "Jangan Asal Beri, Ini Golongan yang Tidak Berhak Menerima Zakat", IDN Times, accessed Juli 10, 2022, https://www.idntimes.com/business/economy/hana-adi-perdana-1/jangan-asal-beri-ini-golongan-yang-tidak-berhak-menerima-zakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian tentang "Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amin Kabupaten Jember" yakni menggunakan penelitian deskriptif yakni penelitian yang mendeskripsikan dengan cara sistematis pada fakta-fakta dan juga penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk mendalami atau menjelaskan suatu fenomena yang ada.[52] Sesuai dengan penelitian ini, penulis mencari data-data deskirpstif mengenai Strategi *Fundraising* dalam Perolehan Dana Zakat di Lembga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amin Kabupaten Jember, dan juga membutuhkan observasi, wawancara, hingga dokumentasi selama proses pelakasanaan penelitian atau riset.

Jenis penelitian yang penulis teliti merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena dapat membantu gambaran secara utuh tentang subyek dan obyek penelitian.

Kemudian dalam penelitian ini penulis akan mendeskrisikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amin Kabupaten Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi:PUSAKA, 2017), 65.

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember tepatnya berada di Jl. Sultan Agung No. 2 Kabupaten Jember Jawa Timur–Telp. 0331-425509, juga dengan beberapa pertimbangan dan memperhatikan alasan yang ada. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan mengenai dengan Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember. Kemudian untuk mengetahui profil Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka bisa langsung mengunjungi website milik Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, yakni http://azkaaba.blogspot.com/p/home.html .[53]

Adapun alasan pemilihan mengenai lokasi penelitian yakni karena berdasarkan prariset, observasi, dan wawancara yang penulis lakukan di lokasi tersebut, penulis menemukan bahwa di lokasi tersebut terdapat adanya permasalahan yang sesuai dengan apa yang akan penulis teliti, yakni mengenai Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.

Dari hasil tersebut, penulis melakukan observasi, wawancara dengan tiga informan, yakni direktur, manager, dan juga divisi *fundraising* dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, yang penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[53] LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, "Sejarah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien", 18 Maret 2022.

lakukan di kantor Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember juga penulis lakukan via online. Selain itu, keempat informan juga membenarkan adanya temuan permasalah itu yakni mengenai adanya Strategi Fundraising dalam meningkatkan perolehan dana zakat di LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.[54]

C. SUBYEK PENELITIAN

Adapun subyek penelitian atau sumber data pada penelitian ini yakni direktur, manager, divisi keuangan dan juga divisi *fundraising* dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Obeservasi

Observasi merupakan sebuah proses pengumpulan data kemudian dilakukan dengan menggunakan cara melihat, mengamati, mencermati, yakni mengamati secara sitematis pada suatu objek penelitian yang diteliti. Teknik observasi dalam penelitian strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember yang digunakan ini yakni observasi partisipasi pasif. Pada teknik observasi partisipasi pasif ini, penulis datang ke tempat kegiatan orang yang diteliti, namun tidak ikut andil dalam kegiatan tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[54] Observasi di LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, 15 Desember 2021.

Adapun yang diamati oleh penulis meliputi:

a. Letak geografis Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember
b. Cara kerja *fundraiser*

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pertanyaan yang diberikan atau diajukan pada narasumber atau pada orang yang memberikan informasi yakni divisi *fundraising* (*fundraiser*), divisi keuangan, manager, dan juga direktur Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember yang penulis lakukan di kantor Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dan juga penulis melakukannya dengan via online.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, seperti buku, majalah, notulen dan lain-lain. Dokumentasi yakni guna menyempurnakan data yang didapat dari observasi dan juga wawancara, agar data yang diperoleh logis dan dapat dipertanggungjawabkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. ANALISIS DATA

Proses selanjutnya setelah data terkumpul, maka saatnya menganalisis data, penulis memakai cara analisis data deskriptif kualitatif guna menjawab sebuah rumusan masalah. Analisis data dalam penelitian kualitatif dikerjakan saat penghimpunan data berlangsung, yang mana

sesudah proses penghimpunan data selesai. Ketika wawancara berlangsung, penulis harus sulesai mengerjakan analisis pada jawaban yang diwawancarai. Miles and Huberman (1984), mengatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dikerjakan dengan cara timbal balik dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga nantinya datanya sudah jenuh.

Adapun kegiatan dalam analisis interaktif data yakni, data *collection* (pengumpulan data), data *display* (penyajian data), data *reduction* (reduksi data), *conclusions drawing/verifying* (penarikan kesimpulan/verifikasi).[55]

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data model interaktif

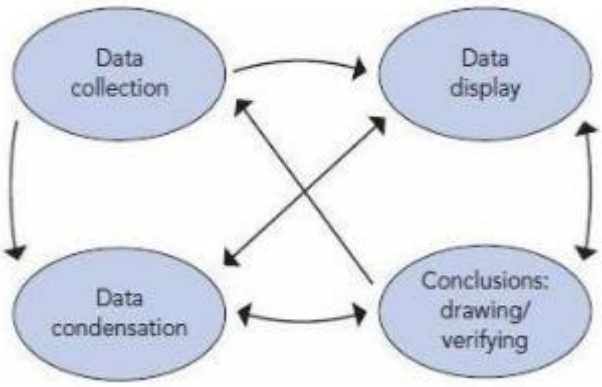

F. KEABSAHAN DATA

Bagian keabsahan data ini merupakan suatu uraian bagaimana prosedur analisis data yang akan dilakukan, sehingga dapat memberikan

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (*Bandung: Alfabeta, 2013), 246.

gambaran bagaimana penulis akan melakukan pengolahan data.[56] Keabsahan atau kebenaran data yang penulis pakai dalam penelitian dn riset ini yakni *triangulasi*. Yang mana *triangulasi* merupakan teknik pemeriksaan keabsahan atau kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memeriksa keabsahan data. Yang mana penulis melakukan penggalian kebenaran informasi diawali dengan prariset, observasi pada objek penelitian, mengecek arsip dokumen, dan juga wawancara dengan beberapa narasumber atau mengoreksi data yang sudah didapat lewat beberapa sumber dan juga mengoreksi data kepada sumber yang sama dengan cara yang beda. Adapun macam-macam triangulasi yaitu:[57]

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contohnya seperti, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukakn ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[56] IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press, 2018), 47.
[57] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2019), 330.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastika data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Adapun tahapan-tahapan yang akan diuraikan dalam proses pelaksanaan penelitian guna mengetahui bagaimana jalan penelitian yang dikerjakan oleh penulis dari awal pertama hingga akhir, maka sangatlah penting untuk dijabarkan tahapan-tahapan penelitiannya, antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, terdapat enam tahapan yakni, menyusun sebuah rencana atau rancangan penelitian, menentukan lapangan dari penelitian, mengurusi tentang perizinan, memilih dan memperkirakan lapangan, menetapkan informan, dan mempersiapkan perlengkapan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Tahap Pekerjaan di Lapangan

Pada tahap ini yakni melakukan kunjungan langsung atau anjangsana ke lokasi penelitian, juga mempersiapkan diri dengan memahami akan latar belakang penelitian, juga menyiapkan fisik maupun mental.

3. Tahap Akhir dari Penelitian

Selanjutnya, tahap akhir atau bagian dari penelitian yaitu, menganalisis data, diskusi hasil penelitian pada dosen pembimbing dan kemudian perbaikan hasil diskusi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

1. Sejarah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al Baitul Amien, merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat yang berada di Kabupaten Jember. Keberadaan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien merupakan Lembaga Amil Zakat yang lahir karena keprihatinan terhadap kondisi masyarakat yang terdampak akibat krisis moneter pada tahun 1997, yang mana Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan guna meringankan beban saudara-saudara kita yang membutuhkan, sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember sebagai berikut:

> Jadi secara garis besar, secara umum, Azka sebagimana lembaga-lembaga yang lain adalah lembaga yang bergerak dibidang sosial kemasyarakatan, khususnya dalam kepedulian kita, kehadiran kita, dalam membantu meringankan beban saudara-saudara kita yang membutuhkan melalui pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah.[58]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[58] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2022.

Ada beberapa nama Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang ada di Indonesia, sebagaian terdapat di Kabupaten Jember, baik Lembaga Amil Zakat nasional, regional maupun lokal. Yang nasional misalkan, BAZNAS Jember, yang merupakan kepanjangan tangan dari BAZNAS Nasional. Adapun beberapa lembaga amil zakat tingkat Nasional, misalkan:

a. Inisiatif Zakat Indonesia
b. PPPA Darul Quran
c. Yatim Mandiri
d. LAZISNU
e. LAZISMU
f. Baitul Maal Aceh
g. Rumah Yatim
h. YBM BRI
i. Daarut Tauhid Peduli
j. Baitul Maal Hidayatullah
k. BSM Ummat
l. Baznas RI
m. YBM PLN
n. Bazis DKI Jakarta
o. Rumah Zakat
p. Dompet Dhuafa
q. Lembaga Amil Zakat (LAZ) RIZKI Jember (Lokal Jember)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

r. Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

Pada tahun 1999, Yayasan Masjid Jami' Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, membentuk sebuah kegiatan dengan kemasan "program peduli penderitaan masyarakat (propelitamas)" Al-Baitul Amien, tentunya program kegiatan ini bertujuan guna membantu dan peduli atas kebutuhan-kebutuhan kepada saudara-saudara kita yang membutuhkan. Sebagaimana yang telah diungkapka oleh bapak Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember sebagai berikut:

> Embrio dari lahirnya Lembaga Amil Zakat Al-Baitul Amien adalah diawalai dari sebuah program, sebuah kegiatan yang disebut dengan propelitamas (program peduli penderitaan masyarakat) yang dimullai sejak tahun 1999, yaitu sebuah program kegiatan dibawah naungan majid jami' Al-Baitul Amien yang bertujuan untuk membantu dan peduli atas kebutuhan-kebutuhan kepada saudara-saudara kita yang membutuhkan tentunya dengan garapan-garapan yang kita lakukan melalui penggalian dana terutama yang bersumber dari zakat, infaq, shadaqah.[59]

Program ini (propelitamas) juga merupakan gagasan dari Ustad Haji Alfan Jamil yang mendapatkan support dan dukungan dari pengurus masjid, termasuk dari para kiai di Jember. Kegiatan tersebut, memiliki konsentrasi penanganan berbagai masalah sosial kemasyarakatan melalui program unggulan pembinaan anak asuh.

Seiring perkembangan waktu, propelitamas, banyak sekali memberikan manfaat kepada masyarakat, terkhusus kepada anak-anak

[59] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

asuh yang berada dalam pembinaannya. Pun, perkembangan masyarakat semakin komplek, kondisi ini mendorong pengurus Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember memberikan perhatian lebih kepada kegiatan tersebut.

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak Ach Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember sebagai berikut:

> Seiring dengan perkembangan yang ada, laz azka juga terus melakukan perubahan-perubahan, saat ini Laz Azka berada dibawah naungan yayasan Azka Al-Baitul Amien yang sudah mendapatkan legalitas dari SK kementrian hukum dan HAM yang bergerak di bidang sosial, pendidikan, dan dakwah, terutama dalam bidang pengelolaan, pengumpulan, pendistribusian zakat, infaq, shadaqoh bagi masyarakat kabupaten Jember.[60]

Terlebih setelah lahirnya Undang-Undang No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember menyempurnakan propelitamas menjadi Lembaga Amil Zakat, Infak, Shadaqah dan Wakaf Al Baitul Amien (LAZ Azka), dengan mendapatkan SK Bupati Jember, No. 103 tahun 2004. Sehingga pada tahun 2004 tersebut, Azka ditetapkan dan ditandatangani oleh Bupati (Mohammad Zainal Abidin DJalal/ MZA Djalal) resmi menjadi Lembaga Amil Zakat.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak Ach Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[60] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2022.

> Lalu menyesuaikan dengan aturan yang ada, maka tahun 2004 ehmm berubah menjadi lembaga amil zakat berdasarkan SK Bupati No. 103 tahun 2004 yang pada waktu itu ditandatangani SK nya oleh Bupati Jember.[61]

Pada tahun 2019, Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien berupaya mendirikan yayasan mandiri, yang terpisah dari Yayasan Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember, hal itu lebih disebabkan karena adanya aturan perUndang-Undangan yang mengharuskan Lembaga Amil Zakat harus berdiri sendiri, dan tak boleh berada di bawah naungan masjid. Sehingga setelah melakukan kordinasi dengan Yayasan Masjid Jami' Al-Baitul Amien, Yayasan Azka, diberi ijin untuk mandiri dan berdiri sendiri sebagai sebuah yayasan.

Namun yang perlu dicatat, bahwa Yayasan Azka, tetaplah merupakan anak kandung dari Yayasan Masjid Jami' Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, sehingga antara Yayasan Masjid Jami dan Yayasan Azka, taklah dapat dipisahkan, sehingga yayasan yang baru berdiri tersebut bernama Yayasan Azka Al-Baitul Amien Jember, dengan pendiri dan tim pelaksana lapangan, merupakan orang lama yang sedari awal terlibat pendirian dan penggerak Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien. Misalkan, mereka adalah Bapak Haji Alfan Jamil, Ust. Solikul Hadi, Prof. Kiai MN. Harisudin, Ust. Fathur Rasyid, Ust. Suparman al-Fayyadh, Mas Soni Lutfi, Mas Fiqih Ridho SM, Mas Syamsul Arifin, Mas Iyan, serta Mas Dian. Mereka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[61] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2022.

adalah Pelaksana Azka sebelum resmi menjadi yayasan pada tahun 2018 yang lalu.

Adapun tenaga baru yang dihadirkan adalah Bapak Haji Muhammad Hasin Syafrawi, Bapak Haji Syaifullah Nuri, Bapak Kiai Haji Abdullah Syamsul Arifin, Bapak Kiai Haji Prof. Dr. Abd. Halim Soebahar, Bapak Ust. Munir Is'adi, Bapak Kiai Haji Mawardi Abdullah, Bapak Kiai Haji Dr. Abdul Haris, Bapak Kiai Dr. Pujiono Abdul Hamid, serta saudara Zainal Anshari dan Ust. Imam Syafi'i.

Yayasan Azka Al-Baitul Amien Jember yang didirkan pada tahun 2019 merupakan proses penyesuaian dengan adanya perUndang-Undangan yang baru, terkait dengan sebuah lembaga amil zakat, yaitu berdasarkan Undang-Undang No. 23 tahun 2011, tentang pengelolaan zakat. Undang-Undang No. 23 tahun 2011, tentang pengelolaan zakat, merupakan respon terhadap Undang-Undang zakat yang lama, yakni UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Perubahan Undang-Undang tersebut, merupakan hal yang logis dan rasional, untuk menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat, secara khusus, masyarakat muslim di Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan ini Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember merupakan lembaga zakat regional yang memiliki legitimasi melalui aspek legal formal dari SK Bupati No.

103 tahum 2004 SK Menkumham: AHU-0004966.AH.01.04.Tahun 2019.[62]

2. Lokasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember tepatnya berada di Jl. Sultan Agung No. 2 Kabupaten Jember Jawa Timur–Telp. 0331-425509, juga dengan beberapa pertimbangan dan memperhatikan alasan yang ada. Kemudian untuk mengetahui profil Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka bisa langsung mengunjungi website milik Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember yakni http://azkaaba.blogspot.com/p/home.html. Kemudian bisa juga mengunjungi sosial media atau Instagram milik Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember langsung @laz.azka.jember.[63]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[62] LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, "Sejarah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien", 18 Maret 2022.
[63] LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, "Sejarah…, 18 Maret 2022.

Gambar 4.1
Denah Yayasan Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

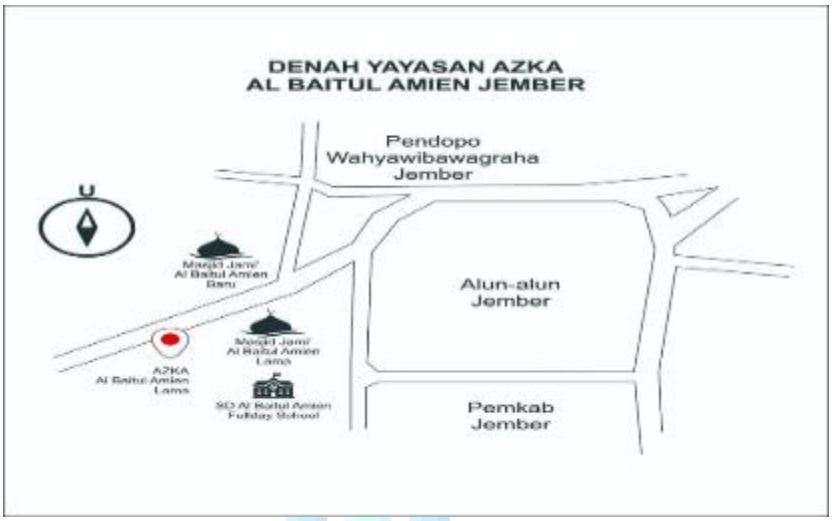

3. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

a. Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah dan Wakaf yang amanah, transparan dan professional untuk memberdayakan masyarakat

b. Misi

1) Menumbuhkan kesadaran dan kepekaan Ummat Islam dalam mempersatukan potensi melalui ZISWAF (Zakat Infak Shadaqah dan Wakaf)

2) Memberdayakan ummat dibadang ekonomi pendidikan dan dakwah.[64]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, "Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitu Amien", 18 Maret 2022

4. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

a. Dewan Pembina

1) Dr. K.H. Abdullah Syamsul A, M.HI

2) Drs. K.H. M. Hasien, M.Pd.I

b. Dewan Pengawas

1) Prof. Dr. M.N Harisuddin, M.FIL.I

2) H. Syaifullah Nuri

3) Dr. K.H. Abdul Hamis Pujiono, M.Ag

c. Dewan Pengawas Syari'ah

1) Dr. K.H. Halim Soebahar, MA

2) K.H. Mawardi Abdullah, Lc., M.A

3) Dr. K.H. Abdul Haris, M.Ag

4) Munir Is'adi, SE., M.AK

d. Dewan Pengurus

1) Ketua : Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I

2) Sekretaris : Sholikul Hadi, SH., MH

3) Bendahara : Imam Syafi'i, S.Pd

e. Pelaksana

1) Direktur : Ach. Fathor Rosyid, M.Si

2) Wakil Direktur : Suparman Al Fayyadh,M.HI

3) Manager : M. Fiqih Ridho SM

4) Div. Keuangan : Ferdiyan Annisya Fitriyana, S.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5) Div. Fundrising : Masdian Supriyanto, S.EI

6) Div. Fundrising : Hariyawan Sugeng Waluyo

7) Div. Pemberdayaan : Syamsul Arifin, S.Pd.I

8) Div. Humas. : Moh. Fahrurrozi

9) Div. Administrasi : Eko Yudianto, S.Pd

10) Div. Marketing : Khalid Rrozi, S.Pd.I[65]

5. Program dan Layanan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

a. Program Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupatenn Jember

Secara konsep menangani berbagai program-program dibidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial kemasyarakatan, dakwah, zakat dan wakaf.

1) Bidang Pendidikan

Memberikan bantuan guna untuk membantu dan meningkatkan kualitas pengembangan manusia serta mutu pendidikan dan manajemen sekolah sebagai berikut :

a) Beasiswa Tahfidz

b) Beasiswa Pendidikan

(1) Beasiswa Mengaji

(2) Beasiswa SD

(3) Beasiswa SMP

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[65] LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, "Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitu Amien", 18 Maret 2022

(4) Beasiswa SMA

(5) Beasiswa Sarjana

c) Guru Ngaji Sejahtera

d) Layanan Bantuan Peralatan Pendidikan

(1) Bantuan Peralatan TPQ

(2) Bantuan Peralatan Pondok Pesantren

e) Program Bangun Sekolah

2) Bidang Kesehatan

Peningkatan pemberdayaan dan kualitas hidup dari aspek kesehatan melalui berbagai program dan layanan yakni sebagai berikut :

a) Layanan Mustahik Sehat

b) Layanan Bantuan Obat-obatan

c) Layanan Pendampingan Kesehatan

d) Layanan Mobil Kesehatan

3) Bidang Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Peningkatan dalam kualitas hidup mustahik melalui peneguhan dari pengembangan dana zakat produktif dalam berbagai program dan layanan yakni sebagai berikut :

a) Pembangunan Usaha Mikro

b) Bantuan Peralatan Usaha Mikro

c) Kredit Usaha Mikro

4) Sosial Kemasyarakatan

Peningkatan kualitas hidup dari aspek sosial, ekonomi, serta kemasyarakatan. Berikut program dan layanan yang diterapkan :

a) Peduli Bencana Alam
b) Usapan Anak Yatim 10 Muharram
c) Smart Holiday
d) Liburan Ceria bersama Yatim dan Dhuafa'
e) Bantuan Mustahik Binaan
f) Bantuan Peduli Karyawan Koperasi
g) Distribusi Janda dan Dhuafa'
h) Tabungan Qurban
i) Tabungan Aqiqah
j) Program Wakaf Tunai
k) Usapan Anak Yatim 10 Muharram
l) Segoku Segomu
m) Wakaf Al Qur'an
n) Wakaf Mukenah
o) Wakaf Komputer
p) Wakaf Mobil Layanan Umat
q) Layanan Bakti Sosial Kemasyarakatan
r) Unit Aksi Gerak Cepat (Bencana Alam)
s) Layanan ZIS Ramadhan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5) Bidang Dakwah

Meningkatkan kualitas aqidah, syariah Islamiyyah, dan akhlak masyarakat melalui peningkatan peran dai, dan peran relawan mengajak orang lain untuk lebih baik, melalui program sebagai berikut :

a) Kultum Dzuhur
b) Hijab Beauty Care
c) Safari Dakwah Masjid

b. Layanan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

1) Donatur Tetap

Layanan ini diberikan kepada masyarakat yang menjadi donatur tetap di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Biatul Amien Kabupaten Jember dalam bentuk zakat, infak, shodaqoh maupun wakaf. Apabila ada mustahiq baru dan ingin mendonasikan/ memberikan sebagian hartanya untuk diberikan kepada mustahik, akan ditanya apakah bapak/ibu/saudara ingin mendonasikannya dalam bentuk bulanan (tetap) atau hanya sekali saja. Ketika sudah menjadi donatur tetap setiap bulan nantinya bisa menggunakan metode jemput bola, transfer atau dibayarkan langsung maupun lewat aplikasi seperti dana, Link Aja, Go-Pay, Payren, Ovo, BCA, MayBank dan lain sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Donatur Insideal

Sedangkan layanan ini digunakan untuk masyarakat atau donatur yang ingin mengamalkan sebagian hartanya kepada Lembaga Amil Zakat Azka Al Baitul Amien Jember tetapi hanya pada hal tertentu saja.[66]

B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada saat proses penyusunan data berkaitan dengan penelitian saat di lapangan, penulis menggunakan beberapa metode yang memang digunakan saat penelitian. Seperti observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Penulis juga melakukan eksplorasi data yang mana eksplorasi data ini merupakan sebuah langkah untuk memahami data sebelum dilakukannya praproses. Adanya eksplorasi data ini untuk mendapatkan data kualitatif yang nantinya dapat diuraikan data-data mengenai Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember. Berikut penyajian dan analisis data pada penelitian ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Strategi *Fundraising* yang diterapkan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat

Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu, dan saling berhubungan dengan hal, waktu, juga

[66] LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, "Program dan Layanan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitu Amien", 18 Maret 2022.

ukuran. Adanya strategi pastinya memiliki hal utama untuk mencapai sebuah target yang akan digapai. Jadi memang pada awalnya strategi yaitu sebuah alat untuk mencapai suatu target yang akan digapai. Strategi juga dapat dibilang sebagai sebuah aktivitas untuk membuat reaksi pada tempat tertentu yang dianggap penting. Yang mana aktivitas tersebut dikerjakan secara sadar dan pastinya melalui pertimbangan.[67]

Fundraising adalah penghimpun atau pengumpulan dana. Fundraising adalah cara mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.[68]

Strategi *fundraising* pada lembaga pengelola zakat adalah upaya untuk mempengaruhi masyarakat, baik individu maupun organisasi supaya bisa mengenal lembaga itu sendiri, sehingga bisa menimbulkan ketertarikan kepada masyarakat dan kemudian akan menyalurkan donasi atau zakatnya kepada lembaga tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada intinya juga tugas utama dari *fundraising* atau *fundraiser* di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember adalah menghimpun dana zakat, infaq, shadaqah dari para donatur, juga berkewajiban memberi sebuah informasi yang diperlukan oleh donatur mengenai hal yang berkaitan dengan zakat,

---

[67] Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah", Jurnal Menata,vol 2, no. 2 (Juni-Desember, 2019), 3, https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/download/163/133/328.

[68] Aminol Rosid, *Manajemen Ziswaf Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf* (Malang:Literasi Nusantara Abadi, 2021), 99.

infaq, dan shadaqah, sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak M. Fiqih Ridho, SM selaku manager di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengenai tugas dari *fundraising* pada wawancara kali ini:

> Pertama-tama, untuk fundraising tugas intinya adalah menghimpun dana zakat, infaq, shadaqah dari para donatur. Diluar itu, fundraising juga berkewajiban untuk memberi edukasi ataupun informasi-informasi yang diperlukan oleh donatur terkait dengan dunia zakat, infaq, shadaqoh.[69]

Kemudian, strategi *fundraising* yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember ini adalah pelayanan dan juga keterbukaan. Yang mana pelayanan ini dalam hal pengambilan dana, kemudian keterbukaan pada hal pelaporan penggunaan dananya, sebagaimana yang telah diuangkapkan oleh bapak M. Fiqih Ridho, SM selaku manager di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Nah, terkait dengan strategi, intinya disini adalah pelayanan dan keterbukaan. Pelayanan dalam hal pengambilan dananya, serta keterbukaan pelaporan penggunaan dananya, seperti itu.[70]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Metode *Fundraising*

Metode *fundraising* merupakan cara-cara yang dilakukan oleh suatu lembaga dalam menghimpun dana pada masyarakat. Metode *fundraising* digunakan LAZ Azka Al-Baitul Amien sebagai penghimpuanan dana dari donatur. Dan LAZ Azka Al-

[69] M. Fiqih Ridho, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2022.
[70] M. Fiqih Ridho, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2022.

Baitul Amien Adapun metode *fundraising* Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dalam menghimpun dana zakat yakni terbagi menjadi dua metode, diantaranya:[71]

1) Metode *Fundraising* Langsung (*Direct Fundraising*)

Metode *direct fundraising* ini digunakan dengan teknik atau cara yang melibatkan sebuah partisipasi donatur secara langsung. Contoh dari metode ini adalah, e-mail, *voicemail*, sms, presentasi langsung, dan lain-lain. Metode *fundraising* langsung yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember diantaranya adalah:

a) Silaturahim kepada donatur dan calon donatur

Silaturahim kepada donatur dan juga calon donatur merupakan cara atau metode *fundraising* yang dilakukan oleh divisi *fundraising* Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien dalam menghimpun dana atau menjemput dana pada doantur, dan dilakukan sebulan sekali yakni pada awal bulan atau akhir bulan, khususnya pada donatur tetap. Hal ini juga dijadikan sebagai proses laporan pertanggungjawaban LAZ Azka Al-Baitul Amien kepada para donatur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[71] Aminol Rosid, *Manajemen Ziswaf Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf* (Malang:Literasi Nusantara Abadi, 2021), 106.

Seperti yang telah dikatakn oleh bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengenai silaturahim kepada donatur dan juga calon donatur sebagai berikut:

> Jadi strategi kita mencari dana, mencari donatur itu yang konfensional kita lakukan (misalkan ngirimi calon-calon donatur yang kita anggap berpotensi jadi donatur, kita silaturrahimi, lalu kita ajak bersama).[72]

Dan juga sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak Masdian Supriyanto, S.EI selaku divisi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengenai silaturahim kepada donatur dan juga calon donatur sebagai berikut:

> Satu, setiap bulan disini kan ada distribusi, dengan memberi tanggal awal nanti tanggal akhir, nah kami harus menyampaikan kepada donatur, bahwa "Buk, Bapak, Alhamdulillah amanah njenengan sudah disalurkan begini begini". Sama hal, hal itu kan mereka enak "iya mas, makasih". Selanjutnya dibuktikan dengan foto, dokumentasi. Katakan pada mereka "ini ini seperti ini".[73]

b) *Door to door*

Door to door dalam Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien diartkan sebagai layanan penjemputan dana zakat. Selain itu, *door to door* ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[72] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2022.
[73] Masdiyan Supriyanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Maret 2022.

dapat dilakukan di rumah donatur langsung, atau bisa juga para donatur yang datang langsung ke kantor Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien. *Door to door* juga merupakan salah satu metode *fundraising* yang dilakukan oleh divisi *fundraising* Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien dalam menghimpun dana atau menjemput dana pada masyarakat.

Kemudian, seperti yang telah dikatakan juga oleh bapak M. Fiqih Ridho, SM selaku manager di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengenai *door to door*:

> Lalu, untuk yang terbaru, ada beberapa teknik *fundraising* yang dilakukan temen-temen, bisa door to door.[74]

2) Metode *Fundraising* Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*)

Metode *indirect fundraising* ini digunakan dengan teknik atau cara yang tidak melibatkan sebuah partisipasi secara langsung. Contoh dari metode ini adalah, penyelenggaraan event, menjalin relasi, melalui perantara, dan lain-lain. Metode *fundraising* tidak langsung yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember diantaranya adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[74] M. Fiqih Ridho, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2022.

a) Sosialisasi menggunakan sosial media

Sosialisasi adalah betuk proses pemindahann ide atau gagasan. Yang mana, sosialisasi yang dilakukan divisi *fundraising* Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini menggunakan sosial media, seperti website, Instagram, grup-grup sosial media, dan lain-lain.

Fungsi atau tujuan adanya sosialisasi menggunakan sosial media sendiri adalah, agar memepermudah calon donatur untuk mengenal Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien dan juga mempermudah pihak Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka dalam menghimpun calon dantur, yang mana ketika doantur semakin bertambah, maka akan bertambah pula dana zakat yang dihimpun, sehingga hal tersebut menyebabkan adanya peningkatan perolehan dana zakat pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.

Seperti yang telah dikatakan oleh bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengenai sosialisasi menggunakan sosial media, sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> Strategi *fundraising* di Azka sebagaimana lembaga-lembaga Azka yang lain, secara umum kita berusaha mensosialisasikan kepada masyarakat melalui media-media yang ada, baik itu melalui grup-grup media sosial, melalui buletin, atau majalah yang kita buat, dan melalui brosur-brosur.[75]

Dan juga sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak M. Fiqih Ridho, SM selaku manager di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengenai sosialisai menggunakan sosial media:

> Lalu, untuk yang terbaru, ada beberapa teknik *fundraising* yang dilakukan temen-temen. Selanjutnya ada referral (referral itu semacam rekomendasi dari donatur, atau dari manapun dari masyarakat, dari *stakeholder*, *referral* kira-kira siapa yang bisa menjadi *muzakki* kita atau donatur kita). Selanjutnya via media sosial, seperti itu.[76]

b) Menjalin jaringan atau relasi dengan para donatur

Dengan divisi *fundraising* menjalin jaringan atau relasi dengan para donatur, hal ini memiliki dampak positif bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien dalam menghimpun dana zakat. Karena, adanya keberagaman cara dari divisi *fundraising* dalam menghimpun dana zakat, maka meningkat pula perolehan dana zakat yang diterima oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien dari para donatur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[75] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2022.
[76] M. Fiqih Ridho, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2022.

Oleh karena itu, sangat penting dilakukan menjalin jaringan ini pada saat menghimpun dana zakat.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengenai menjalin jaringan dengan para donatur, sebagai berikut:

> Terutama juga yang tak kalah penting adalah kita terus menjalin jaringan-jaringan dengan para donatur kita, atau tokoh-tokoh yang kebetulan berafiliasi dengan kita.[77]

c) *Referral*

Referral artinya mengajak orang lain untuk bergabung. Jadi, yang dimaksud *referral* kali ini yakni semacam rekomendasi dari donatur (donatur merekomendasikan sebuah nama calon donatur baru pada divisi *fundraising*), yang nantinya siapa yang akan menjadi donatur baru bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini.

Selanjutnya, cara ini juga dapat memberikan kemudahan bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dalam menghimpun calon donatur baru, atau menambah calon donatur baru. Karena semakin bertambahnya donatur, maka semakin

[77] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bertambah pula perolehan dana zakat yang diterima oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember ini.

Seperti yang telah dikatakan oleh bapak M. Fiqih Ridho, SM selaku manager di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengenai *referral*:

> Lalu, untuk yang terbaru, ada beberapa teknik *fundraising* yang dilakukan temen-temen.Selanjutnya ada referral (*referral* itu semacam rekomendasi dari donatur, atau dari manapun dari masyarakat, dari *stakeholder*, *referral* kira-kira siapa yang bisa menjadi *muzakki* kita atau donatur kita).[78]

Dan juga sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengenai referral, sebagai berikut:

> Ada juga melalui rekomendasi-rekomendasi dari para donatur, dan donatur itu memberikan referensi nama untuk yang bisa diajak dari teman-temannya. Jadi ketika kita sudah bersilaturrahim itu sudah membawa referensi, bahwa misalkan katakanlah saya ehm dari mana, misalkan saya diberitahu atau dikasi nama oleh pak Fathur Rosyid, kebetulan beliau donatur kami itu lebih memudahkan kita untuk diterima, dan kita juga di Al-Baitul Amien ada lembaga-lembaga pendidikan yang kebetulan mayoritas wali muridnya adalah orang-orang menengah keatas, itu juga menjadi strategi kita atau pangsa pasar kita, katakanlah untuk dijadikan sebagai donatur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[78] M. Fiqih Ridho, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2022.

> kita. Jadi seperti itu kita terus mensosialisasikan melalui media-media yang ada.[79]

d) Membuat brosur

Adanya pembuatan brosur juga dilakukakan sebagai daya tarik bagi calon donatur baru sebagai donatur nantinya, sehingga calon donatur mengenal lebih cepat pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember. Tidak hanya itu, Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien membuat brosur kartu donatur yang mana brosur kartu donatur tersebut berisi tentang kesediaan untuk jadi donatur.

Seperti yang telah dikatakan oleh bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Untuk brosur, itu sesuai kebutuhan ya. Brosur itu kita cetak ee banyak ya sekian exemplare misalkan. Ketika habis ya kita cetak lagi. Brosur itu didalamnya ya ada apa eeh kartu donatur (kesediaan untuk jadi donatur).[80]

e) Membuat Majalah/Buletin

Selanjutnya, pembuatan majalah/buletin juga dilakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini. Karena selain sebagai laporan apa saja program kegiatan yang telah dilakukan oleh Lembaga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[79] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2022.
[80] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Maret 2022.

Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, juga sebagai mempublikasikan laporan keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember. Selain itu, pembuatan majalah/buletin ini merupakan sebagai media tempat LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban) Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien kepada para muzakki atau para donatur.

Seperti yang telah dikatakan oleh bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Strategi fundraising di Azka sebagaimana lembaga-lembaga Azka yang lain, secara umum kita berusaha mensosialisasikan kepada masyarakat melalui media-media yang ada, baik itu melalui grup-grup media sosial, melalui buletin, atau majalah yang kita buat, dan melalui brosur-brosur.[81]

Selain itu, penerbitan majalah atau buletin ini dijadwalkan terbit setiap tiga sampai empat bulan sekali. Jadi selama satu tahun, Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien menerbitkan majalah atau buletin tiga atau dua kali dalam satu tahun.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[81] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2022.

> Untuk buletin kita jadwalkan tiga bulan, atau maksimal 4 bulan sekali. Jadi setahun ya kira-kira tiga kali lah, tiga kali atau dua kali. Itu sebagai salah satu media eeh LPJ kita kepada eksternal, hal ini para muzakki dan stakeholder. Tapi kalau laporan tahunan itu kepada pengawas syari'ah dan internal.[82]

f) Mempublikasikan hasil penyaluran

Pemublisan hasil penyaluran pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien dilakukan di dalam buletin, yakni tepatnya berada di halaman belakang buletin miliki Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien. Fungsi pemublisan hasil penyaluran ini ditujukan pada donatur maupun calon doantur, agar mereka mengetahui bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka tidak menyalagunakan dana zakat, dan jelas bahwa dana zakat tersebut digunakan untuk apa saja.

Seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si selaku direktur di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Untuk buletin kita jadwalkan tiga bulan, atau maksimal 4 bulan sekali. Jadi setahun ya kira-kira tiga kali lah, tiga kali atau dua kali. Itu sebagai salah satu media eeh LPJ kita kepada eksternal, hal ini para muzakki dan stakeholder. Tapi kalau laporan tahunan itu kepada pengawas syari'ah dan internal.[83]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[82] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Maret 2022.
[83] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Maret 2022.

g) QRIS atau Transfer

Untuk memudahkan para donatur, maka Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien telah memulai bekerjasama dengan perbankan. Yang mana para donatur akan lebih mudah untuk memberikan donasi atau dana zakat pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, hal ini juga memudahkan divisi *fundraising* karena dapat mempercepat proses penghimpunan dana zakat.

Seperti yang telah dikatakan oleh bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember sebagai berikut:

> Terutama saat pandemi ini juga kita lebih meningkatkan pada teknologi informasi, melalui barcode ya, penyaluran donasi melalui online, melalui transfer, melalui pembiayaan non tunai, yang itu bekerjasama dengan perbankan, sehingga masyarakat tidak perlu datang pada kami, cukup diam melalui barcode atau QRIS ya, yang sudah kita miliki, lalu mereka mentransfer. Jadi kalau dulu kita lebih banyak bersilaturrahim langsung, bertatap muka langsung, kepada masyarakat, kalau sekarang lebih banyak mengandalkan dari, ditambah yang lama tetep silaturrahim tetep, yang saat ini ditanvah dengan pengoptimalan dibidang pembiayaan non tunai melalui rekening kita, melalui barcode atau QRIS ya, QRIS yang kita miliki. [84]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[84] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2022.

b. Peningkatan Dana Zakat

Selain itu, upaya yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien untuk meningkatkan dana zakat anatra lain:

1) Meningkatkan kepercayaan donatur

a) Amanah

Amanah merupakan dapat dipercaya. Yang mana sebagai bagian dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, merupakan suatu kewajiban untuk harus amanah. Terutama amanah dalam menjaga harta dari donatur yang telah diberikan pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien. Apakah harta tersebut benar-benar disalurkan kepada yang berhak menerima atau bukan. Dan apakah harta tersebut benar-benar digunakan untuk program kegiatan dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien atau tidak. Karena menjaga amanah memang tidak mudah, oleh karena itu divisi *fundraising* dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien sangat berhati-hati dalam menjaga amanah dari para donatur.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Masdian Supriyanto, S.EI, selaku divisi *fundraising* di Lembaga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengenai amanah :

> Untuk menjaga biarkan donatur biar lebih percaya, kita harus betul-betul amanah, apa yang dititipkan oleh para donatur maupun dari calon donatur yang baru, itu yang penting yang pertama amanah. Kita pelayanannya, ketika kita menerima zakat, infaq, shodaqah, wakaf dari donatur kita lebih-lebih harus setelah menerima kita harus mendo'akan.[85]

b) Mendo'akan donatur

Agar menarik kepercayaan dari para donatur pada lembaga, khususnya Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, maka yang dilakukan oleh divisi *fundraising* Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember yakni mendo'akan donatur. Mendo'akan agar zakat mereka (para donatur) dapat bermanfaat dunia dan akhirat.

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak Masdian Supriyanto, S.EI, selaku divisi fundraising di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember pada wawancara kali ini:

> Kita pelayanannya, ketika kita menerima zakat, infaq, shodaqah, wakaf dari donatur kita lebih-lebih harus setelah menerima kita harus mendo'akan. Mendo'akan agar zakat, infaq, shodaqohnya mereka itu bener-bener bermanfaat, khususnya dunia dan akhirat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[85] Masdian Supriyanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Maret 2022.

c) Menjaga *image* (penampilan)

Menjaga penampilan juga sangat penting dilakukan dalam menarik daya tarik donatur, maupun calon donatur. Ketika penampilan yang digunakan rapi, bersih, dan sesuai, ditambah dengan akhlak yang sopan. Maka hal ini juga sangat berpengaruh atas kepercayaan donatur pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Masdian Supriyanto, S.EI, selaku divisi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Dari segi penampilan kan perlu kan, dengan kata-kata yang baik, kata-kata yang sopan, khususnya akhlaklah, terus dari pakaian harus rapi tidak boleh seperti preman kan begitu, dari potongan rambut dari ujung kaki sampai ujung rambut minimal kita harus. Kita itu kerja di lembaga sosial, lembaga dimana waktu mengayomi mustahik, mengayomi muzakki bagaimana mereka percayakan, dengan tata cara yang baik.[86]

Dan untuk meningkatkan rasa kepercayaan donatur pada lembaga, Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien harus selalu siap melayani donatur, dan harus menguasai keadaan, juga ilmu tentang zakat. Karena, tidak sedikit dari para donatur Lembaga Amil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[86] Masdian Supriyanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Maret 2022.

Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini bertanya atau konsultasi mengenai masalah zakat. Oleh karena itu, dengan adanya penguasaan ilmu agama terutama tentang zakat pada karyawan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, ini merupakan salah satu kunci meningkatkan rasa kepercayaan donatur pada lembaga.

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak Masdian Supriyanto, S.EI, selaku divisi fundraising di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Nah bagaimana lagi untuk meningkatkan kepercayaan? Kadang-kadang donatur itu tanya masalah zakat, kadang-kadang kan gak tahu. Kita hrus paham, paham betul. Ketika ditanya masalah zakat "mas, gimana zakat profesi saya bagaimana mengeluarkannya?" itu kita harus bisa menjawab. Nah dengan hal itu, mereka "oh iyah, berarti Azka itu betul-betul lembaga yang betul-betul profesional" kan begitu. Kalau ditanya oleh donatur, pas ndak tahu, nah ini repot. Harus segera menguasai keadaan, baik dari ilmu tentang zakat, tentang infaq dan shodaqah itu hrus paham dan hukum-hukumnya harus paham. InsyaAllah dengan hal itu, apa ya donatur yang asalnya 50.000 bisa menjadi 100.000. itu untuk meningkatkan kepercayaan atau fundraising kita kepada mereka.[87]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[87] Masdian Supriyanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Maret 2022.

2) Meningkatkan perolehan dana zakat

a) Donatur harus mengetahui program-program yang ada di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

Untuk meningkatkan dana zakat, Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka memliki cara tersendiri yakni, setiap bulannya divisi *fundraising* harung memberitahukan pada para donatur, program kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien selama sebulan terakhir. Jadi pemberitahuan ini dilakukan setiap sebulan sekali.

Ketika pihak divisi *fundraising* memberitahukan program apa saja yang telah dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien dalam sebulan terakhir, tidak cukup bila hanya diberitahukan melalui pembicaraan saja. Melainkan divisi *fundraising* juga memberikan dokumentasinya, agar para donatur percaya bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember ini amanah dalam pendistribusian uang zakat, dan tak ada penyelewengan uang zakat.

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak Masdian Supriyanto, S.EI, selaku divisi fundraising di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Bagaimana cara meningkatkannya? Setiap bulan, khususnya saya itu (divisi fundraising) bagaimana donatur itu mengetahui program-program yang ada di Azka Al-Baitul Amien. Satu, setiap bulan disini kan ada distribusi, dengan memberi tanggal awal nanti tanggal akhir, nah kami harus menyampaikan kepada donatur, bahwa "Buk, Bapak, Alhamdulillah amanah njenengan sudah disalurkan begini begini". Sama hal, hal itu kan mereka enak "iya mas, makasih". Selanjutnya dibuktikan dengan foto, dokumentasi. Katakan pada mereka "ini ini seperti ini". [88]

b) Amanah pada uang zakat yang diperoleh dari donatur pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

Untuk meyakinkan pada donatur bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini amanah ketika menghimpun dana zakat, yakni divisi *fundraising* melayani para donatur dengan menggunakan etika yang sopan. Etika kesopanan ini sangat penting dilakukan. Karena, hal tersebut dapat meyakinkan bahwa amanah mereka tersalurkan. Ketika donatur merasa yakin bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini amanah dalam menghimpun dana zakat, maka para donatur senang untuk memberikan dananya secara terus menerus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[88] Masdian Supriyanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Maret 2022.

Hal tersebut sebenarnya merupakan cara untuk meningkatkan perolehan dana zakat, yang mana jika para donatur merasa senang, nantinya donatur meningkatkan atau menambahkan dana zakat yang biasanya Rp. 50.000,- menjadi Rp. 100.000,- .

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak Masdian Supriyanto, S.EI, selaku divisi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Terus selanjutnya, kadang-kadang kan donatur itu dari biasanya 50.000 bisa-bisa kan 100.000. Ada donatur saya itu bisa awalnya 50.000 kadang-kadang sudah 5.000.000. Kenapa? Karena ya kita yang penting itu bahasanya yang sopan, terus betul-betul meyakinkan bahwa amanahnya mereka itu disalurkan. Contohnya kan ini, ya nun sewu. Banyak lembaga "mas saya nitip, untuk anak yatim". Ternyata endak. Diberikan kepada yang selain anak yatim. Makanya, gunanya zakat itu diperuntukkan ke 8 asnaf, tidak boleh yang lain. Kalau yatim, apakah masuk 8 asnaf? Endak, gak masuk. Kalau melihat miskinnya, fakirnya, boleh. Tapi kalau melihat yatimnya, tidak masuk 8 asnaf. Nah itu harus hati-hati.[89]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[89] Masdian Supriyanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Maret 2022.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

a. Faktor Pendukung Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

1) Adanya Media Sosial (medsos)

Saat ini, media sosial atau sering disebut medsos ini merupakan alat yang dijadikan sebagai wadah atau tempat masyarakat untuk membagikan informasi paling utama.

Kemudian, Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini juga membagikan informasi mengenai program apa saja yang telah dikerjakan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini lewat media sosial, seperti website, instagram, dan lain-lain. Selain itu, media sosial ini juga dijadikan alat sebagai menghimpun donatur. Yang mana dengan adanya media sosial, Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengalami peningkatan dalam menghimpun donatur.

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak M. Fiqih Ridho, SM, pada wawancara kali ini selaku manager Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> Namun disisi lain Alhamdulillah, terbantu oleh donatur-donatur yang masuk lewat media sosial, misalkan seperti itu.[90]

2) Letak Wilayah

Letak wilayah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien merupakan berada di bawah naungan masjid jami' Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, yang mana secra *branding* masyarakat Jember telah banyak mengenal tentang Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, dan ini yaitu salah satu faktor pendukung untuk menaikkan pengumpulan dana zakat maupun penghimpunan donatur.

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Tapi meskipun demikian kita memiliki keunggulan-keunggulan. Yang pertama, kita berada di wilayah di bawah naungan masjid jami', yang secara branding kita lebih untuk *look* khusus lokal masyarakat jember kita lebih diuntungkan.[91]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Ahlussunnah Wal Jama'ah

Ahlussunnah Wal Jama'ah merupakan sebuah akidah yang banyak diikuti di Kabupaten Jember ini. Latar belakang dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini

[90] M. Fiqih Ridho, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2022.
[91] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2022.

adalah Ahlussunnah Wal Jama'ah. Yang mana ini juga merupakan salah satu poin *plus* atau faktor pendukung untuk meningkatkan serta menghimpun dana zakat, maupun menghimpun donatur.

Juga sebagaimana yang telah dijelaskan oleh bapak Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Terutama dilihat dari sisi akidah kita ya, Ahlusunnah Wal Jama'ah atau NU, nah itu juga menjadi kelebihan kita dibandingkan yang lain. Sehingga bisa saling, bisa menutupi kelemahan kita di bidang SDM maupun di bidang sistem manajemen marketing kita ya, sistem korporat dalam rangka untuk sosialisasi kita yang itu kalah dengan LAZ-LAZ yang sudah bersifat nasional.[92]

4) Covid-19

Adanya covid-19 merupakaan sebuah dampak negatif bagi banyak lembaga maupun masyarakat. Tetapi bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien justru menjadi dampak baik atau hal baik dalam penghimpunan dana zakat serta penghimpunan donatur. Adanya covid-19 juga salah satu penyebab meningkatnya perolehan dana zakat.

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak M. Fiqih Ridho, SM, selaku manager Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

[92] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> Kalau di masa pandemi cenderung calon donatur, secara jumlah donatur tetap. Cuman secara kualitas donasinya Alhamdulillah meningkat, seperti itu. Karena, kita terus terang untuk penambahan donatur di masa pandemi ini apalagi, di awal-awal itu standart, ada peningkatan namun tidak terlalu banyak. Namun di sisi kualitas donasi dari para donatur Alhamdulillah bisa lebih meningkat.[93]

Juga seperti yang dikatakan oleh bapak Masdian Supriyanto, S.EI, selaku divisi fundraising dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Alhamdulillah saya berbicara yang saat ini, Azka Al-Baitul Amien, secara akal kemarin juga waswas dengan adanya covid-19, ternyata endak. Bukan tidak mengalami penurunan, (tapi) meningkat. Karena mereka itu (donatur) sadar dengan adanya orang-orang yang ngerti ya, "oh ternyata dengan zakat, infaq, shodaqoh itu menyembuhkan dari segala nenene penyakit".[94]

b. Faktor Penghambat Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

1) Covid-19

Covid-19 memang wabah atau virus yang membahayakan. Dengan adanya wabah ini (covid-19), kita semua dianjurkan untuk mengurangi proses tatap muka. Sama halnya ketika proses penghimpunan dana zakat yang terjadi di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, yang menjadi penghambat bagi divisi *fundraising* dalam proses menghimpun dana zakat karena

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[93] M. Fiqih Ridho, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2022.
[94] Masdian Supriyanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Maret 2022.

mobilitas bertemu (donatur dan divisi *fundraising*) menjadi terbatas.

Seperti yang telah dikatakan oleh bapak M. Fiqih Ridho, SM selaku manager di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Kalau untuk hambatan peningkatan di masa pandemi dan masa endemi, mungkin beda. Ehm.. masalahnya kalau untuk di pandemi, mobilitas kita kan terbatas, mobilitas untuk bertemu dengan donatur, berbincang dengan donatur, terus terang itu terbatas. Apalagi rata-rata donatur kita adalah ehmm yang di satu tempat di satu lokasi misalkan, itu misalkan di kampus, cenderung tidak kerja di kantor tapi cederung di rumah misalkan seperti itu. Jadi, target-target yang awalnya harusnya bisa kita temui secara langsung untuk menjaring apa namanya menjaring donatur baru, itu masih terhambat.[95]

Juga seperti yang telah diungkapkan oleh bapak Masdian Supriyanto, S.EI selaku divisi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Tapi secara universalnya ini, masalah covid ini.[96]

2) SDM Terbatas

SDM adalah hal terpenting pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, terutama pada penghimpunan dana zakat maupun penghimpunan donatur atau muzakki. Tetapi ketika nama lembaga telah semakin terkenal atau besar, maka sangat perlu untuk menambah SDM, agar apa yang dilakukan dapat maksimal. Seperti yang terjadi di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[95] M. Fiqih Ridho, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2022.
[96] Madian Supriyanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Maret 2022.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, bahwa lembaga ini memiliki penghambat yakni kurangnya SDM terutama dalam bidang marketing. Yang mana bidang marketing ini sangat perlu karna berfungsi untuk menghimpun donatur atau muzakki (mengajak orang untuk bergabung). Sehingga cara kerja divisi *fundraising* selaku bidang marketing ini kurang optimal atau maksimal pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.

Seperti yang telah dikatakan oleh bapak Ach. Fathor Royid, M.Si selaku direktur di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Secara umum faktor penghambat kita dalam rangka pengumpulan dana zakat itu, sebelum pandemi, terutama dari sisi SDM yang kita miliki, SDM kita terbatas sekali, terutama di bidang marketing, dalam rangka mengajak orang untuk bergabung itu terbatas. Sehingga, tidak memungkinkan mengoptimalkan jadwal kita sampai ke luar kota, atau sampai ke luar kotatif ya, kita hanya konsentrasi donatur kita hanya terbatas pada masyarakat di kota, perkotaan, yaitu kecamatan Patrang, Sumbersari, maupun Kaliwates, karena keterbtasan tenaga yang kita miliki. Selain juga kemampuan kita terbatas, karena kita Lembaga Amil Zakat lokal ya, kabupaten, berbeda dengan LAZ nasional, yang dalam rangka sosialisasinya disupport oleh kantor pusatnya, katakanlah dengan sistem yang sudah berjalan nasional itu menjadikan mereka lebih dari kita.[97]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[97] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2022.

3) Pemberitahuan yang Terlalu Mepet

Pembuatan majalah atau buletin di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien merupakan hal yang terpenting dilakukan, karena hal itu sebagai salah satu media LPJ Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien kepada para muzakki atau para donatur. Pemberitahuan majalah atau buletin para para donatur ini sering dilakukan pada waktu yang telalu mepet, dan ini merupakan sebagai penghambat bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.

Seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Masdian Supriyanto, S.EI selaku divisi fundraising di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Cuman ada penghambatnya, kadang-kadang, dari media juga seperti majalah, itu kadang-kadang untuk memberitahu ke mereka (donatur) itu terlalu mepet.[98]

4) Faktor Alam

Faktor alam merupakan peristiwa yang disebabkan oleh alam. Yang mana kita sebagai manusia tidak dapat mengetahui kapan peristiwa itu terjadi. Oleh sebab itu, peristiwa alam merupakan sebagai faktor penghambat bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien terutama divisi *fundraising*. Contohnya, seperti pada saat ketika hujan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[98] Madian Supriyanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Maret 2022.

tiba, divisi *fundraising* sering mengalami keterlambatan dalam menjemput atau menghimpun dana zakat. Hal ini tidak satu, dua kali terjadi, melainkan sering terjadi. Keterlambatan waktu penjemputan memang hal yang wajar dan sepele, tetapi jika hal ini sering terjadi malah menjadi salah satu faktor penghambat.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Masdian Supriyanto, S.EI selaku divisi *fundraising* Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Mungkin karena faktor alam, mungkin hujan. Karena kan tidak tepat waktu. Kadang-kadang kan donatur "ini jam segini kok belum sampek?". Nah itu kan salah satu penghambat.[99]

3. Evaluasi Strategi *Fundraising* yang telah diterapkan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

Evaluasi strategi sendiri merupakan bagian tahap akhir dari manajemen strategi, atau dapat dikatakan dengan sebuah tahap final. Fungsi adanya evaluasi strategi yakni sebagai alat untuk memiliki sebuah kabar, yang mana kapan sebuah strategi tersebut tidak dapat berjalan dengan sesuai *planning* atau rencana.[100] Yang mana, dalam Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini, evaluasi stratgi *fundraising* dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan, dan dipimpin oleh manager juga direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[99] Madian Supriyanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Maret 2022.
[100] Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Penerbit Andi: 2016), 21.

Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember. Selain itu, ada tiga aktifitas dasar dalam evaluasi strategi, antara lain:[101]

a. Meninjau Ulang Faktor Eksternal dan Internal

Meninjau ulang adalah memantau atau mengawasi adanya faktor eksternal maupun internal yang ada pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien .

Yang mana, hal ini dilakukan setiap hari, dan nantinya hasil tersebut dievaluasikan oleh manager maupun direktur Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Ach, Fathor Rosyid, M.Si selaku direktur Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Emm, yak. Secara garis besar memang itu teori seperti itu. Tapi di lapangan secara umum yang bisa kita lakukan adalah emm melaksanakan evaluasi terutama kepada bidang fundraising. evaluasi itu bisa sebagaimana tadi di teori, dari kondisi internal, maupun eksternal. Dari internal misalkan, penilaian-penilaian dari emm, apa ya katakanlah atasan dari masing-masing orang di kita ada manager, ada direktur. Ya setiap hari kita ehh,, mengadakan melakukan pantauan, melakukan pengamatan terhadap kinerja masing-masing divisi, terutama fundraising. Dan juga, ehh, evaluasi juga bisa datang dari eksternal, dari para donatur. Ya dari para donatur, yang itu memang secara ehh, secara langsung berhubungan dengan fundraiaing. Dari donatur misalkan, ada keluhan ehh, keterlambatan pengambilan, atau ketika eeh, harusnya dijemput tanggal sekian dia tidak dijemput atau belum janjian. Hal-hal teknis yang mungkin terkait dengan pelayanan fundraising terhadap para muzakki dalam hal ini eeh eksternal, masukan eksternal kita. Sehingga itu bisa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[101] Eddy Yunus, *Manajemen…*, 21.

> menjadi bagian dari evaluasi dari kita. Lalu kemudian, bahan-bahan yang kita apa kita himpun, kita catat di masing-masing eeh apa masukan itu, kita laksanakan, evaluasi, eeh apa evaluasi dengan berjangka ya. Ada evaluasi harian, evaluasi mingguan, evaluasi bulanan, bahkan yang terakhir adalah tahunan yang itu di lakukan melalui eeh raker (rapat kerja). Rapat kerja itu didalamnya juga kita mengevaluasi kinerja kita selama satu tahun. Bagaimana program-program yang kita susun apakah sudah jalan, sejauh mana presentase dari program, ataupun penghimpunan. Jadi target kita tahun ini misalkan berapa, apakah ini sudah tercapai. Apakah ini ada peningkatan dari tahun-tahun eeh sebelumnya. Itu merupakan eeh apa data-data yang kita jadikan sebagai bahan dasar untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja, terutama dalam bidang fundraising. Sehingga kemudian, dari evaluasi-evaluasi berjangka ini, kita bisa memonitoring apa mee menindak lanjuti, dan mencatat kinerja dari masing-masing ee divisi, dalam hal ini juga fundraising. itu saya kira mbak. Secara teoriti nanti bisa dikawinkanlah, dengan dengan tadi yang disampaikan. Tapi secara umum seperti itu kita.[102]

b. Mengukur Kinerja

Dalam evaluasi, yang mana sebagai tahap akhir atau tahap final perlu dilakukannya mengukur kinerja atau melakukan pantauan pada karyawan atau anggota, terutama pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien. Pengukuran kinerja pada karyawan atau anggota pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini dilakukan setiap hari, yang mana nantinya hasil tersebut dievaluasikan oleh manager maupun direktur Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, sesuai jadwal yang telah ditentukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[102] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Maret 2022.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Ach, Fathor Rosyid, M.Si selaku direktur Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Misalkan, penilaian-penilaian dari emm, apa ya katakanlah atasan dari masing-masing orang di kita ada manager, ada direktur. Ya setiap hari kita ehh,, mengadakan melakukan pantauan, melakukan pengamatan terhadap kinerja masing-masing divisi, terutama fundraising.[103]

c. Mengambil Tindakan Korektif

Dalam melakukan tiga aktifitas dasar dalam evaluasi strataegi, yakni mengambil aktivitas korektif. Mengambil aktivitas korektif merupakan melakukan perubahan untuk memposisikan kembali ke tempat yang lebih kompetitif.

Yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien adalah, bahwa setelah melakukan mengontrol ulang unsur internal eksternal dan menilai kapasitas, selanjutnya yakni mengambil aktivitas korektif. Dalam memutuskan suatu tindakan harus dilakukan pertimbangan dan kesepakatannya bersama. Hal ini dapat membentuk kinerja yang maksimal, peran korektif adalah untuk memperbaiki hal-hal yang disepakati dengan bersama. Contohnya, ketika setelah memiliki bahan dari meninjau ulang faktor internal eksternal dan mengukur kinerja, hal itu bisa menjadi bagian dari evaluasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, yang mana setelah itu dilakukannya sebuah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[103] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Maret 2022.

pencatatan masing-masing masukan dari tiap-tiap divisi, kemudian hasil dari masukan tersebut dilaksanakan dan dievaluasi. Selain itu, evaluasi yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, dan tahunan (raker).

Seperti yang telah dikatakan oleh bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si selaku direktur Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember pada wawancara kali ini:

> Hal-hal teknis yang mungkin terkait dengan pelayanan fundraising terhadap para muzakki dalam hal ini eeh eksternal, masukan eksternal kita. Sehingga itu bisa menjadi bagian dari evaluasi dari kita. Lalu kemudian, bahan-bahan yang kita apa kita himpun, kita catat di masing-masing eeh apa masukan itu, kita laksanakan, evaluasi, eeh apa evaluasi dengan berjangka ya. Ada evaluasi harian, evaluasi mingguan, evaluasi bulanan, bahkan yang terakhir adalah tahunan yang itu di lakukan melalui eeh raker (rapat kerja).[104]

Penulis memaparkan evaluasi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dari setiap kegiatan penghimpunan, yakni dimulai dari beberapa tahap, antara lain:

a. Evaluasi Harian

Evaluasi harian ini dilakukan tiap-tiap divisi, kemudian dipimpin atau dipandu oleh manager Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember yakni bapak M. Fiqih Ridho, SM.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[104] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Maret 2022.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengenai evaluasi yang telah diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, sebagai berikut:

> Evaluasi yang kita lakukan dari setiap kegiatan penghimpunan kita, ya dimulai dari beberapa tahap. Evaluasi harian dilakukan oleh masing-masing divisi dipandu oleh manager.[105]

b. Evaluasi Mingguan dan Evaluasi Bulanan

Evaluasi mingguan dan bulanan ini dilakukan secara bersamaan, yang mana evaluasi mingguan dan bulanan pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember ini dipimpin atau dipandu langsung oleh direktur Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien yakni bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si. . Selain itu, direktur akan mengetahui secara langsung, bagaimana perkembangan dari program-program dari tiap-tiap divisi di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Juga sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengenai evaluasi yang telah diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, sebagai berikut:

[105] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2022.

> Evaluasi yang kita lakukan dari setiap kegiatan penghimpunan kita, ya dimulai dari beberapa tahap. Evaluasi mingguan dan bulanan yang itu biasanya saya sebagai direktur yang langsung evaluasi bagaimana perkembangan program-program dari masing- masing divisi.[106]

c. Evaluasi Tahunan (Akhir)

Evaluasi tahunan atau akhir ini dilakukan setiap satu tahun sekali. Yang mana evaluasi ini dilakukan atau dilaksanakan melalui raker (rapat kerja). Jadi pada evaluasi akhir ini atau raker ini semua (anggota Lembaga Amil Zakat Azka Al-Baitul Amien) akan mengetahui bagaimana targetnya, apakah target-targetnya sudah terlaksana atau belum.

Pada evaluasi akhir dan raker ini, tidak hanya melibatkan anggota Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien saja, melainkan juga melibatkan dewan Pembina, pengawas, dan juga pengawas syari'ah guna mengevaluasi kinerja selama satu tahun dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si, selaku direktur dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengenai evaluasi yang telah diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, sebagai berikut:

[106] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2022.

> Evaluasi yang kita lakukan dari setiap kegiatan penghimpunan kita, ya dimulai dari beberapa tahap. Evaluasi harian dilakukan oleh masing-masing divisi dipandu oleh manager. Evaluasi mingguan dan bulanan yang itu biasanya saya sebagai direktur yang langsung evaluasi bagaimana perkembangan program-program dari masing- masing divisi. Evaluasi akhir, yaitu tahunan. Yang itu dilaksanakan melalui raker. Raker itu bagaimana target kita, program-program kita, apakah sudah terlaksana apa belum, sejauh mana perolehan-perolehan dana yang kita dapatkan, sejauhmana program yang sudah kita susun melalui raker tahunan kemarin, apakah sudah berjalan? Lalu kemudian, kita evaluasi pada pelaksanaan rapat kerja tahunan yang dilaksanakan oleh Azka, yang melibatkan dewan pembina, pengawas, dan pengawas syari'ah, untuk bersama-sama mengewaluasi kinerja selama setahun dari LAZ Azka Al-Baitul Amien.[107]
>
> Ada evaluasi harian, evaluasi mingguan, evaluasi bulanan, bahkan yang terakhir adalah tahunan yang itu di lakukan melalui eeh raker (rapat kerja). Rapat kerja itu didalamnya juga kita mengevaluasi kinerja kita selama satu tahun. Bagaimana program-program yang kita susun apakah sudah jalan, sejauh mana presentase dari program, ataupun penghimpunan. Jadi target kita tahun ini misalkan berapa, apakah ini sudah tercapai. Apakah ini ada peningkatan dari tahun-tahun eeh sebelumnya. Itu merupakan eeh apa data-data yang kita jadikan sebagai bahan dasar untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja, terutama dalam bidang fundraising. Sehingga kemudian, dari evaluasi-evaluasi berjangka ini, kita bisa memonitoring apa mee menindak lanjuti, dan mencatat kinerja dari masing-masing ee divisi, dalam hal ini juga fundraising. itu saya kira mbak.[108]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Juga sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak Masdian Supriyanto, S.EI, selaku divisi *fundraising* dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengenai

[107] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2022.
[108] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Maret 2022.

evaluasi yang telah diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, sebagai berikut:

> Setiap minggu ada. Setiap bulan juga kami melakukan evaluasi. Setiap tahun, dalam bentuk raker.[109]

Adapun perincian perolehan dana zakat, dan jumlah perolehan dana dari tahun 2015-2020, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Perolehan Dana Zakat Maal dan Zakat Fitrah
Pada Tahun 2015-2020

No.	Bulan dan Tahun	Perolehan Dana Zakat
1.	Maret 2015 s/d Desember 2015	Rp. 21.737.000
2.	Desember 2015 s/d November 2016	Rp. 22.587.000
3.	Januari 2017 s/d Desember 2017	-
4.	Januari 2018 s/d Desember 2018	-
5.	Januari 2019 s/d Desember 2019	-
6.	Juli 2020 s/d Desember 2020	Rp. 38.755.000
7.	Januari 2021 s/d Desember 2021	Rp. 200.541.500

Tabel 4.2
Jumlah Perolehan Dana Pada Tahun 2015-2020

No.	Bulan dan Tahun	Perolehan Dana Zakat
1.	Maret 2015 s/d Desember 2015	Rp. 81.492.000
2.	Desember 2015 s/d November 2016	Rp. 98.679.600
3.	Januari 2017 s/d Desember 2017	-
4.	Januari 2018 s/d Desember 2018	-
5.	Januari 2019 s/d Desember 2019	-
6.	Juli 2020 s/d Desember 2020	Rp. 218.681.200
7.	Januari 2021 s/d Desember 2021	Rp. 628.742.600

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan dana zakat (maal dan fitrah) pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 dan jumlah perolehan dana pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 pada Lembaga

[109] Masdian Supriyanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Maret 2022.

Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember selalu mengalami peningkatan disetiap tahunya, yakni di tahun 2015 perolehan dana zakat (maal dan fitrah) yakni memperoleh Rp. 21.737.000, tahun 2016 terkumpul sebesar Rp. 22.587.000, untuk tahun 2020 semakin meningkat, yakni terkumpul Rp. 38.755.000, dan yang terakhir di tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat pesat yakni terkumpul sebesar Rp. 200.541.500.

Kemudian untuk jumlah perolehan dana pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember juga mengali peningkatan. Pada tahun 2015 terkumpul sebesar Rp. 81.492.000, selanjutnya untuk tahun 2016 memperoleh sebanyak Rp. 98.679.600, untuk tahun 2020 semakin meningkat yakni mendapatkan sebesar Rp. 218.681.200, dan yang terakhir untuk tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat pesat yakni memperoleh sebanyak Rp. 628.742.600.

Penyebab dari adanya peningkatan perolehan dana zakat juga karena pengaruh dari OPZ (Organisaisi Pengelola Zakat) yang telah bekerja secara maksimal, terutama divisi *fundraising* sebagai penentu dalam sebuah proses penghimpunan dana.

Selain itu, hal ini juga termasuk atas bimbingan dari dewan pengawas. Yang mana ketika melakukan laporan keuangan, divisi keuangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

melibatkan dengan pengawas ketika melakukan konsultasi mengenai laporan keuangan.

Seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si selaku direktur Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember:

> Aah, untuk dewan pengawas itu kita libatkan, yang raker. Tapi dalam laporan laporan apa laporan keuangan bulanan kita konsultasi dengan salah satu dewan pengawas. Agar kita ada pengawas syari'ah, ada pengawas pengurus, ada pengawasa syari'ah. Pengawas syari'ah ini yang nanti bertanggung jawab dalam bidang tepat atau tidaknya eeh kinerja Azka, dari sisi syari'ah. Ada juga salah satu dewan pengawas syari'ah kita lan dari uin juga. Dalam bidang keuangan. Jadi, ketika ada hal-hal yang laporan keuangan yang butuh kita konsultasikan ya konsultasikan. Tapi secara resmi, biasanya kita berkumpul itu setiap raker itu.[110]

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Pada sub bab ini, penulis akan menguraikan pembahasan temuan dari hasil penelitian. Sehingga untuk tahap selanjutnya penulis akan menganalisis data yang ditemukan dengan teori yang terkait. Setelah itu data-data yang didapat atau diambil saat observasi, wawancara, serta dokumentasi diidentifikasi, karena agar dapat sesuai dengan sebuah tujuan yang diharap.

Berikut merupakan pembahasan temuan yang akan penulis kaitkan dengan teori-teori yang melandasi penelitian ini, sebagaimana berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[110] Fathor Rosyid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Maret 2022.

1. Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

Strategi adalah sebuah perencanaan jangka panjang yang memiliki tujuan maupun pencapaian tertentu akan tujuan dan sasaran tertentu. Jadi memang pada dasarnya strategi merupakan sebuah alat untuk mencapai suatu tujuan. Strategi juga dapat dibilang sebagai sebuah aktivitas untuk membuat tindakan pada tempat khusus yang dirasa penting. Yang mana aktivitas itu dikerjakan dengan sadar dan pastinya melalui pandangan.[111]

Fundraising adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi. Selain itu, tujuan pokok dilakukannya *fundraising* bagi OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) yakni penggalangan uang untuk jangka waktu yang relative panjang.[112]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Strategi *fundraising* pada lembaga pengelola zakat adalah upaya untuk mempengaruhi masyarakat, baik individu maupun organisasi supaya bisa mengenal lembaga itu sendiri, sehingga bisa menimbulkan ketertarikan kepada masyarakat dan kemudian akan menyalurkan donasi atau zakatnya kepada lembaga tersebut.

---

[111] Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah", Jurnal Menata,vol 2, no. 2 (Juni-Desember, 2019), 3, https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/download/163/133/328.

[112] Aminol Rosid, *Manajemen Ziswaf Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf* (Malang:Literasi Nusantara Abadi, 2021), 99.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa pada intinya juga tugas utama dari fundraising atau fundraiser di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember adalah menghimpun dana zakat, infaq, shadaqah dari para donatur, juga berkewajiban memberi sebuah informasi yang diperlukan oleh donatur mengenai sesuatu yang memiliki kaitan dengan zakat, infaq, dan shadaqah. Selain itu, metode *fundraising* yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember terkait metode *fundraising* yang dilakukan selama ini menggunakan cara atau metode *direct fundraising* dan juga *indirect fundraising*.

a. Metode *Fundraising*

Metode *fundraising* merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh *fundraiser* Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dalam mengumpulkan dana zakat pada masyarakat atau *muzakki*. Dalam mengumpulkan dana zakat yakni terbagi menjadi dua metode, diantaranya:[113]

1) Metode *Fundraising* Langsung (*Direct Fundraising*)

Metode *direct fundraising* ini merupakan teknik atau cara yang melibatkan sebuah partisipasi donatur atau *muzakki* secara langsung.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa terkait metode *fundraising* langsung atau *direct fundraising* yang dilakukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[113] Aminol Rosid, *Manajemen...*, 106.

di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember yakni dengan cara silaturahim kepada donatur dan calon donatur, kemudian secara *door to door*. Dalam menghimpun dana zakat secara langsung, atau dengan *direct fundraising* ini, Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember melakukan silaturahim kepada donatur maupun kepada calon donatur guna memiliki daya tarik tersendiri bagi donatur maupun calon donatur pada OPZ (Organisasi Pengelola Zakat atau pada pihak Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember. Karena, dengan cara seperti inilah (silaturahim kepada donatur dan calon donatur) yang menjadikan dapat mempererat tali persaudaraan antara pihak Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien dan pihak donatur maupun calon-calon donatur yang telah dianggap berpotensi untuk menjadi donatur. Selanjutnya, selain silaturahim kepada donatur maupun calon-calon donatur yang telah dianggap berpotensi untuk menjadi donatur, metode atau cara yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dalam menghimpun dana secara langsung yakni dengan cara *door to door*. *Door to door* dalam Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien diartikan sebagai layanan penjemputan dana zakat. Selain itu,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

door to door ini dapat dilakukan di rumah donatur langsung (pihak Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien yang datang ke rumah donatur secara langsung), atau bisa juga para donatur yang datang langsung ke kantor Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.

Berdasarkan data yang didapat dari lapangan, terdapat kecocokan dengan buku Aminol Rosid manajemen ziswaf, bahwa pada metode *fundraising* ini dibagi menjadi dua jenis atau metode. Yang pertama ada secara langsung (*direct*), dan yang kedua secara tidak langsung (*indirect*). Untuk metode *fundraising* secara langsung (*direct fundraising*) yakni metode tersebut menggunakan cara-cara yang melibatkan partisipasi dari donatur secara langsung, yakni yang mana cara interaksi dan daya fasilitas pada respons donatur dapat dikerjakan secara langsung. Dengan menggunakan metode ini (*direct fundraising*) apabila seorang donatur memiliki keinginan untuk melakukan donasi setelah mendapatkan promosi dari seorang *fundraiser* Lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), maka boleh melakukan donasi dan melakukan apa saja yang harus dilengkapi ketika akan berdonasi.[114]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[114] Aminol Rosid, *Manajemen…*, 106.

2) Metode *Fundraising* Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*)

Metode *indirect fundraising* ini merupakan teknik atau cara yang melibatkan sebuah partisipasi donatur atau *muzakki* secara tidak langsung.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa terkait metode *fundraising* tidak langsung atau *indirect fundraising* yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember yakni dengan cara, bersosialisasi dengan menggunakan media sosial, menjalin jaringan atau relasi dengan para donatur, referral, membuat brosur, membuat majalah atau buletin, mempublikasikann hasil penyaluran, menggunakan QRIS atau transfer dalam proses pengumpulan uang zakat. Pada pengumpulan uang zakat secara tidak langsung, atau dengan *indirect fundraising* ini, Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember melakukan sosialisasi menggunakan sosial media atau medsos bertujuan untuk mempermudah calon donatur untuk mengenal Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, selain itu pula juga dapat memudahkan pihak Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien dalam menghimpun calon donatur. Karena ketika donatur semakin bertambah, maka akan semakin bertambah pula dana zakat yang dihimpun oleh Lembaga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab adanya peningkatan perolehan dana zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.

Untuk cara selanjutnya dalam metode *indirect fundraising* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember yakni menjalin jaringan atau relasi dengan para donatur. Yang mana hal ini sangat memiliki dampak positif bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien dalam menghimpun dana zakat. Selain itu, dengan adanya keberagaman cara atau metode dalam menghimpun dana zakat, menjalin jaringan atau relasi dengan para donatur ini juga penting dilakukan ketika menghimpun dana zakat, karena dapat meningkatkan perolehan dana zakat Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Cara selanjutnya dalam metode *indirect fundraising* yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember yakni *reffral*. *Refferal* artinya mengajak orang lain untuk bergabung. Jadi, yang dimaksud referral kali ini yakni semacam rekomendasi dari donatur (donatur merekomendasikan sebuah nama calon donatur baru pada divisi fundraising), yang nantinya siapa yang akan

menjadi donatur baru bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini.

Kemudian, cara selanjutnya dalam metode *indirect fundraising* yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember yakni membuat brosur. Tujuan pembuatan brosur dalam metode *indirect fundraiaising* ini agar calon donatur dapat mengenal lebih cepat pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember. Tidak hanya itu, Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien membuat brosur kartu donatur yang mana brosur kartu donatur tersebut berisi tentang kesediaan untuk jadi donatur. Pencetakan brosur yang di lakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini dilakukan setiap stock yang tersedia telah habis.

Selain itu cara selanjutnya dalam metode *indirect fundraising* yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember yakni membuat majalah atau buletin. Adanya pembuatan majalah atau buletin ini bertujuan untuk menjadi media LPJ (Laporan Pertanggungjawaban) kepada para donatur ataupun muzakki. Karena selain sebagai laporan apa saja program kegiatan yang telah dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, juga sebagai mempublikasikan laporan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember. Untuk pencetakan majalah atau buletin ini yakni telah dijadwalkan tiga bulan, atau empat bulan sekali, jadi setiap tahunnya Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini kira-kira mencetak atau menerbitkan majalah atau buletin sebanyak tiga atau dua kali dalam satu tahun.

Kemudian, metode *indirect fundraising* yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember ini adalah mempublikasikan hasil penyaluran dana zakat pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien yang dipublish pada halaman belakang majalah atau buletin yang dicetak atau terbitkan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien sendiri. Tujuannya adalah agar donatur atau *muzakki* mengetahui, bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien tidak menyalahgunakan dana zakat, dan agar jelas bahwa dana zakat tersebut digunakan untuk apa saja.

Cara terakhir dalam metode *indirect fundraising* yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember ini adalah menggunakan QRIS atau transfer dalam proses penghimpunan dana zakat. Tujuannya agar mempermudah para donatur dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

memberikan donasinya atau zakatnya pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, selain itu hal ini juga memudahkan *fundraiser* Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien karena mempercepat proses penghimpunan dana zakat.

Berdasarkan data yang didapat di lapangan, terdapat kecocokan atau keselarasan dengan buku Aminol Rosid manajemen ziswaf, bahwa pada metode *fundraising* ini dibagi menjadi dua metode. Yang pertama ada secara langsung (direct), dan yang kedua yakni secara tidak langsung (*indirect*). Untuk metode *fundraising* secara tidak langsung (*indirect fundraising*) adalah metode tersebut menggunkan cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung, yang mana *fundraising* tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung pada respons donatur secara langsung. Misalnya, metode ini dilakukakan dengan metode promosi yang mengarah pada lembaga, namun tanpa diarahkan untuk bertransaksi donasi atau zakat pada saat itu juga.[115]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada dasarnya Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember memang menggunakan kedua metode tersebut (*direct fundraising* dan *indirect fundraising*) dalam

[115] Aminol Rosid, *Manajemen…*, 106.

melakukan proses penghimpunan dana zaka karena pada tiap-tiap metode atau cara juga memiliki kelebihan serta kekurangan atau *plus minus* masing-masing.

b. Peningkatan Dana Zakat

Selain itu, upaya yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien untuk meningkatkan dana zakat anatra lain:

1) Meningkatkan kepercayaan donatur

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa terkait strategi *fundraising* yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember agar donatur lebih percaya pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien. Karena apabila dari para donatur maupun calon donatur memiliki kepercayaan utuh pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien maka semakin meningkat pula citra Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien. Hal tersebut merupakan kunci Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan donatur maupun calon donatur pada lembaga. Selain itu cara yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan donatur maupun calon donatur pada lembaga adalah amanah dalam menjaga harta dari donatur,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mendo'akan donatur, dan yang terakhir menjaga *image* (penampilan).

Amanah merupakan dapat dipercaya. Sebagai OPZ (Organisasi Pengelola Zakat), Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember menerapkan amanah dalam menjaga harta dari donatur yang telah diberikan pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien. Apakah harta tersebut benar-benar disalurkan kepada yang berhak menerima atau bukan. Dan apakah harta tersebut benar-benar digunakan untuk program kegiatan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien atau tidak. Karena menjaga amanah memang tidak mudah, oleh karena itu divisi *fundraising* atau *fundraiser* dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien sangat berhati-hati dalam menjaga amanah dari para donatur. Selanjutnya yakni mendo'akan donatur. Ini juga merupakan salah satu cara agar donatur maupun calon donatur percaya dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien. Pada intinya, cara ini ditujukan agar zakat mereka (para donatur) dapat bermanfaat dunia dan akhirat. Yang terakhir menjaga *image* (penampilan). Sebagai *fundraiser* yang tidak lain menjadi bagian marketing dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, menjaga penampilan juga sangat penting

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dilakukan dalam menarik daya tarik dari donatur maupun calon donatur. Ketika penampilan yang digunakan rapi, bersih, dan sesuai, ditambah dengan akhlak yang sopan. Maka hal ini juga sangat berpengaruh atas kepercayaan donatur pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.

Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, terdapat kesesuaian dengan penelitian dari Siti Mas Ula strategi *fundraising* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui lembaga ZIS dan waqof, didalam penelitiannya beliau megatakan bahwa ada beberapa hal yang menjadi tujuan dari *fundraising* bagi sebuah OPZ (Organisasi Pengelola Zakat), salah satunya yakni jika kepercayaan masyarakat terhadap OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) meningkat, maka dapat dipastikan citra Lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) juga ikut meningkat. Karena, meningkatkan citra lembaga juga merupakan salah satu tujuan dari *fundraising*.[116]

2) Meningkatkan perolehan dana zakat

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa terkait strategi *fundraising* yang dilakukan di LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dalam meningkatkan perolehan dana

[116] Siti Mas Ula, "Strategi Fundraising dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakan Melalui Lembaga ZIS dan Waqof". *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (2020), 6, http://eprints.umsida.ac.id/6744/.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

zakat, yakni donatur harus mengetahui program-program yang ada di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dan amanah pada dana zakat yang diberikan oleh donatur atau *muzakki* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember. Donatur harus mengetahui program-program yang ada di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dengan cara setiap bulannya divisi *fundraising* atau *fundraiser* harus memberitahukan pada para donatur, program kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien selama sebulan terakhir, dan pemberitahuan ini dilakukan setiap sebulan sekali. Ketika pihak divisi *fundraising* atau *fundraiser* memberitahukan program apa saja yang telah dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien dalam sebulan terakhir, tidak cukup bila hanya diberitahukan melalui pembicaraan saja, melainkan divisi *fundraising* juga memberikan dokumentasinya, agar para donatur percaya bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember ini amanah dalam pendistribusian dana zakat, dan tidak ada penyelewengan dana zakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kemudian selanjutnya yakni amanah pada dana zakat yang diberikan oleh donatur atau muzakki pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember yakni dengan cara divisi *fundraising* melayani para donatur dengan menggunakan etika yang sopan. Etika kesopanan ini sangat penting dilakukan. Karena, hal tersebut dapat meyakinkan bahwa amanah mereka tersalurkan. Ketika donatur merasa yakin bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini amanah dalam menghimpun dana zakat, maka para donatur senang untuk memberikan dananya secara terus menerus. Hal ini sebenarnya merupakan cara untuk meningkatkan perolehan dana zakat, yang mana jika para donatur merasa senang, nantinya donatur meningkatkan atau menambahkan dana zakat yang biasanya Rp. 50.000,- menjadi Rp. 100.000,- .

Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, terdapat kesesuaian dengan penelitian dari Ahmad Asrofi strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat, infaq dan shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung, didalam penelitiannya beliau megatakan bahwa ada beberapa hal yang menjadi tujuan dari *fundraising* bagi sebuah OPZ (Organisasi Pengelola Zakat), OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

baik yakni OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) yang setiap harinya memiliki data peningkatan *muzakki* dan donatur. Ada dua hal yang dapat dilakukan oleh OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) dalam meningkatkan jumlah dana untuk program pemberdayaan. Pertama menambah jumlah sumbangan dana dati tiap-tiap donatur ataupun *muzakki*, kemudian yang kedua yakni menambah jumlah donatur atau *muzakki* itu sendiri.[117]

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

Dalam meningkat perolehan dana zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat didalamnya.

a. Faktor Pendukung

Adanya media sosial (medsos), letak wilayah yang berada di bawah naungan masjid jami' Al-Baitul Amien, berakidah Ahlussunnah Wal Jama'ah, dan yang keempat adanya covid-19 ini merupakan faktor pendukung strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat.

Dengan adanya media sosial (medsos) ini merupakan alat yang dijadikan tempat oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[117] Ahmad Asrofi, "Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Indaq dan Shadaqah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019), 29.

Baitul Amien membagikan informasi mengenai program apa saja yang telah dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini melalui media sosial, seperti website, instagram, dan lain-lain. Selain itu, media sosial ini juga dijadikan alat sebagai menghimpun donatur. Yang mana dengan adanya media sosial, Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember mengalami peningkatan dalam menghimpun donatur. Selanjutnya, letak wilyah yang berada di bawah naungan masjid jami' Al-Baitul Amien yang secara *branding* masyarakat Jember telah banyak mengenal tentang Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien. Kemudian yang ketiga yakni, Latar belakang dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien ini adalah Ahlussunnah Wal Jama'ah. Yang mana ini juga merupakan salah satu poin plus atau faktor pendukung untuk meningkatkan serta menghimpun dana zakat, maupun menghimpun donatur. Selanjutnya yang terakhir adalah adanya covid-19. Covid-19 merupakan sebuah wabah yang memiliki dampak negatif bagi banyak lembaga maupun masyaraka. Namun tidak bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, dengan adanya covid-19 Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien mengalami peningkatan lebih banyak pada perolehan dana zakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Faktor Penghambat

Adanya covid-19, SDM terbatas, pemberitahuan majalah atau buletin pada donatur atau *muzakki* yang terlalu mepet, dan faktor alam, hal tersebut merupakan faktor-faktor penghambat strategi fundraising dalam meningkatkan perolehan dana zakat.

Covid-19 merupakan virus atau wabah yang membahayakan, maka hal ini mengakibatkan mobilitas bertemu (antara donatur dan *fundraiser*) menjadi terbatas dalam proses penghimpunan dana zakat. Kemudian dengan adanya SDM terbatas dalam bidang marketing, ini mengakibatkan apa yang akan dilakukan atau dituju dalam proses penghimpunan dana zakat tidak dapat maksimal. Selanjutnya yang ketiga yakni pemberitahuan majalah atau buletin pada donatur atau *muzakki* yang terlalu mepet merupakan salah satu faktor penghambat. Karena proses pemberitahuan majalah atau buletin pada donatur merupakan sebagai salah satu media LPJ Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien kepada para *muzakki* atau para donatur. Yang terakhir yakni faktor alam, yang mana kita sebagai manusia tidak dapat mengetahui kapan akan terjadi. Contohnya, seperti pada saat ketika hujan tiba, divisi *fundraising* sering mengalami keterlambatan dalam menjemput atau menghimpun dana zakat. Hal ini tidak satu, dua kali terjadi, melainkan sering terjadi. Keterlambatan waktu penjemputan memang hal yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

wajar dan sepele, tetapi jika hal ini sering terjadi malah menjadi salah satu faktor penghambat.

3. Evaluasi Strategi *Fundraising* yang telah diterpakan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

Evaluasi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dari setiap kegiatan penghimpunan, yakni dimulai dari beberapa tahap, yakni evaluasi harian yang dipimpin atau dipandu oleh manager Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, evaluasi mingguan dan bulanan yang dipimpin oleh direktur Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien, yang terkhir evaluasi tahunan yang dilakukan setiapa satu tahun sekali yang bersamaan dengan raker (rapat kerja). Pada saat evaluasi tahunan ini, tidak hanya dipimpin oleh direktur saja, melainkan juga melibatkan dewan Pembina, pengawas, dan juga pengawas syari'ah guna mengevaluasi kinerja selama satu tahun dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah penulis paparkan mengenai Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

Dalam proses penghimpunan dana zakat, divisi *fundraising* atau *fundraiser* Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember menggunakan dua strategi, yakni secara langsung (*direct fundraising*) dan secara tidak langsung (*indirect fundraising*). Strategi penghimpunan secara langsung (*direct fundraising*) yang dilakukakan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien adalah dengan cara silaturahim dan *door to door*. Selain itu, strategi penghimpunan secara tidak langsung (*indirect fundraising*) yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien yakni dengan cara bersosialisasi dengan menggunakan media sosial, menjalin jaringan atau relasi dengan para donatur, *referral*, membuat brosur, membuat majalah atau buletin, mempublikasikann hasil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

penyaluran, menggunakan QRIS atau transfer dalam penghimpunan dana zakat. Kemudian, Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember memiliki strategi *fundraising* sendiri agara dapat meningkatkan kepercayaan donatur yakni dengan cara amanah dalam menjaga harta dari donatur, mendo'akan donatur, dan yang terakhir menjaga image (penampilan). Selain itu strategi *fundraising* yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien meningkatkan perolehan dana zakat adalah dengan cara donatur harus mengetahui program-program yang ada di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dan amanah pada dana zakat yang diberikan oleh donatur atau muzakki pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien.

2. Faktor pendukung dan Penghambat Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

a. Faktor pendukung pada strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat adalah adanya media sosial yang dapat digunakan untuk membagikan informasi, letak wilayah yang berada di bawah naungan masjid Jami' Al-Baitul Amien, lembaga yang berakidah Ahlussunnah Wal Jama'ah, adanya wabah covid-19 yang mempunyai dampak positif pada donatur karena memberikan dana zakat yang lebih banyak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Faktor penghambat pada strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat adalah adanya covid-19 yang menjadikan mobilitas untuk bertemu dengan donatur maupun calon donatur terbatas, keterbatasan SDM yakni bagian marketing, pemberitahuan majalah atau buletin pada donatur atau *muzakki* yang terlalu mepet, adanya faktor alam seperti hujan yang mengakibatkan menggagalkan rencana untuk penjemputan dana zakat.

3. Evaluasi Strategi *Fundraising* yang telah diterpakan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

Evaluasi yang dilakukan yakni ada evaluasi harian yang dipandu oleh manager, evaluasi mingguan dan bulanan yang dipandu oleh direktur, dan evaluasi tahunan bersamaan dengan raker yang dipimpin oleh direktur dan juga dewan pembina, pengawas, dan pengawas syari'ah guna mengevaluasi kinerja selama satu tahun.

B. SARAN-SARAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari penelitian yang penulis lakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, terdapat beberapa hal yang mungkin bisa dipertimbangkan untuk menjadi masukan, diantaranya adalah:

1. Adanya covid-19 yang mengakibatkan mobilitas untuk bertemu terbatas ketika proses penghimpunan dana, hendaknya pihak lembaga

memaksimalkan proses penghimpunan dana zakat menggunakan transfer melalui rekening agar lebih aman.

2. Dengan adanya peningkatan perolehan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Al-Baitul Amien setiap tahunnya, hendaknya pihak lembaga menambahkan SDM agar dapat memaksimalkan tugasnya, melihat bagian marketing yang SDM nya terbatas.
3. Pemberitahuan majalah atau buletin pada donatur atau *muzakki* yang terlalu mepet, hendaknyak pihak lembaga lebih profesional dalam hal pencetakan majalah atau buletin ini.
4. Adanya faktor alam seperti datangnya hujan yang tidak menentu, hendaknya pihak lembaga memaksimalkan proses penghimpunan dana zakat menggunakan transfer melalui rekening agar lebih aman, atau bisa juga menggunakan kendaraan roda empat milik Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ghofur, Abdul. *Tiga Kunci Fundraising*. Jakarta:Gramedia Pustakan Utama, 2018.

J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya, 2019.

Jember, IAIN. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2018.

Jember, IAIN. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2020.

Rosid, Aminol. *Manejemen Ziswaf Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.

E-book

Muin, Rahmawati. *Manajemen Pengelola Zakat*. Gowa Sulsel: Almaida, 2020. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17187/.

Samsu. *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: PUSAKA. 2017. https://www.researchgate.net/publication/343162238_Metode_Penelitian_Teori_Aplikasi_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif_Mixed_Methods_serta_Research_and_Development_-_Samsu.

Artikel Jurnal Elektronik

Aminah, Siti. "Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat". *Jurnal Hukum Islam* vol 12, no. 1 (2014) 1. https://media.neliti.com/media/publications/201716-perumusan-manajemen-strategi-pemberdayaa.pdf.

Budio, Sesra. "Strategi Manajemen Sekolah". *Jurnal Menata* vol 2, no. 2 (2019) 3. https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/download/163/133/328.

Mas'ula, Siti. "Strategi Fundraising dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Lembaga ZIS (zakat, infaq, shadaqah) dan Waqof". *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (2020). http://eprints.umsida.ac.id/6744/.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Umdah, Idah. "Problematika Zakat Fitrah". Jurnal *Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan* (2018). http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tazkiya/article/download/1263/982/.

Skripsi

Asrofi, Ahmad. "Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung". Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019.

Ronald, Muhammad. "Dampak Penerapan Strategi *Fundraising* Terhadap Peningkatan Pengelolaan Dana Zakat (studi pada dompet dhuafa cabang Yogyakarta). Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018.

Website

Adi, Hana. "Jangan Asal Beri, Ini Golongan yang Tidak Berhak Menerima Zakat". Accessed Juli 10, 2022, https://www.idntimes.com/business/economy/hana-adi-perdana-1/jangan-asal-beri-ini-golongan-yang-tidak-berhak-menerima-zakat.

Chogah, Setiawan. "8 Jenis Harta yang Wajib dizakatkan". Accessed Desember 20, 2021, https://ddwaspada.org/8-jenis-harta-yang-wajib-dizakatkan/.

Mappangaro, Jumadi. "Syarat Wajib dan Sahnya Zakat". Accessed Desember 20, 2021, https://manado.tribunnews.com/2021/05/10/syarat-wajib-dan-sahnya-pelaksanaan-zakat?page=4.

Media Berbagi, Tim Riset. "Empat Unsur Ini Harus Disiapkan Sebelum *Fundraising*". Accessed Juli 10, 2022, http://mediaberbagi.com/index.php/blog/empat-unsur-ini-harus-disiapkan-sebelum-fundraising.

"5 Jenis Harta yang Wajib Dikeluarkan Zakatnya dalam Islam". Kumparan. Accessed Juli 10, 2022. https://kumparan.com/berita-hari-ini/5-jenis-harta-yang-wajib-dikeluarkan-zakatnya-dalam-islam-1x7X5thzRsF/full.

"Zakat Fitrah dan Zakat Maal". Takaful Keluarga, Mei 24, 2019. https://takaful.co.id/2019/05/24/fiqih-zakat-maal-dan-zakat-fitrah/.

Terjemahan Al-Qur'an

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan.* Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Hafalan 8 Blok Hafazan Junior Latin.* Jakarta: Al-Qosbah, 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Audina Amalia Syafira
NIM	: D20184012
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Dakwah
Institusi	: Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 31 Januari 2022

Saya yang menyatakan

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL BCBAJX922233935

Audina Amalia Syafira
NIM: D2014012

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informan	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember	Strategi *Fundraising*	*Direct Fundraising*	- Silaturahim kepada donatur & calon donatur, door to door	1. Informan: -Direktur -Manager -Divisi *Fundraising* -Divisi Keuangan 2. Al-Qur'an 3. Buku 4. Jurnal 5. Skripsi 6. Internet	1. Pendekatan Penelitian: Diskriptif kualitatif 2. Jenis Penelitian: Kualitatif 3. Lokasi Penelitian: LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember 4. Teknik Pengumpulan Data: -Observasi -Wawancara -Dokumentasi 5. Analisis Data: Model interaktif 6. Keabsahan Data: Triangulasi sumber dan triangulasi teknik	1. Bagaimana strategi *fundraising* yang diterapkan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember dalam meningkatkan perolehan dana zakat? 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jembe? 3. Bagaimana evaluasi strategi *fundraising* yang telah diterapkan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember?
		Indirect Fundraising	- Sosialisasi, menjalin relasi, referral, membuat brosur, mempublish hasil penyaluran, QRIS/transfer			
	Dana Zakat	Peningkatan Dana Zakat	- Meningkatkan perolehan dana zakat, meningkatkan kepercayaan donatur			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: http://fdakwah.uinkhas.ac.id/

Nomor : B. 0917/Un.22/6.a/PP.00.9/03 /2022 7 Maret 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Pimpinan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien
Kabupaten Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Audina Amalia Syafira

NIM : D20184012

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Manajemen Dakwah

Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah

AMIL ZAKAT AZKA Al Baitul Amien Jember | ENERGI KEBAIKAN

Jember, 14 April 2022

Nomor : 12-B/YYS-LAZ.AZKA.JBR/IV/2022
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ach. Fathor Rosyid, M.Si
Jabatan : Direktur LAZ Azka Al Baitul Amien Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Audina Amalia Syafira
NIM : D20184012
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Instansi : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Azka Al Baitul Amien Jember, terhitung mulai tanggal 07 Maret 2022 sampai dengan tanggal 07 April 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al Baitul Amien Kabupaten Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Direktur,

YAYASAN AZKA AL BAITUL AMIEN JEMBER

Ach. Fathur Rosyid, M.Si

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Lokasi dan letak geografis Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember
2. Mengecek data peningkatan perolehan dana zakat Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

B. Pedoman Wawancara

1. Divisi *Fundraising*
   a. Bagaimana strategi *fundraising* yang diterapkan LAZ Azka dalam menghimpun dana zakat?
   b. Metode apa yang digunakan dalam menghimpun dana zakat?
   c. Apakah LAZ Azka menggunakan 2 metode *fundraising* dalam menghimpun dana zakat?
   d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat di LAZ Azka?
   e. Bagaimna evaluasi strategi *fundraising* yang telah diterapkan di LAZ Azka? Dan dilakukan setiap apa evaluasinya?
2. Manager
   a. Bagaimana strategi *fundraising* yang diterapkan di LAZ Azka dalam menghimpun dana zakat?
   b. Metode apa yang digunakan dalam menghimpun dana zakat?
   c. Apakah metode *direct fundraising* dan metode *indir ect fundraising* digunakan semua untuk menghimpun dana zakat?
   d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat di LAZ Azka?
   e. Bagaimna evaluasi strategi *fundraising* yang telah diterapkan di LAZ Azka?
3. Direktur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Bagaimana strategi *fundraising* yang diterapkan di LAZ Azka dalam menghimpun dana zakat?
b. Metode apa yang digunakan dalam menghimpun dana zakat?
c. Apakah metode direct fundraising dan metode indirect fundraising digunakan semua untuk menghimpun dana zakat?
d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat di LAZ Azka?
e. Bagiamana evaluasi strategi *fundraising* yang telah ditetapkan di LAZ Azka? Apakah tiap-tiap program kegiatan dari divisi fundraising ada evaluasinya, atau bagaimana? dan evaluasi tersebut dilakukan setiap?
f. Dalam evaluasi strategi, terdapat 3 aktifitas dasar dalam evaluasi stragei, antara lain: meninjau ulang faktor eksternal dan faktor internal, mengukur kinerja, mengambil tindakan korektif. Pertanyaannya, bagaimana cara kerja LAZ Azka dalam melakukan tiga aktifitas dasar dalam evaluasi strategi?
g. Untuk pembuatan buletin, brosur dilakukan berapa bulan sekali?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember
2. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember
3. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember
4. Program dan Layanan Lebaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI

Dokumentasi: Observasi lokasi penelitian dan Wawancara dengan Ibu Ferdiyan Annisya Fitriyana, S.E. selaku Divisi Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AzkaAl-Baitul Amien Kabupaten Jember, 15 Desember 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumentasi : Wawancara dengan bapak M. Fiqih Ridho, SM selaku Manager Lembaga Amil Zakat (LAZ) AzkaAl-Baitul Amien Kabupaten Jember, 14 Maret 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

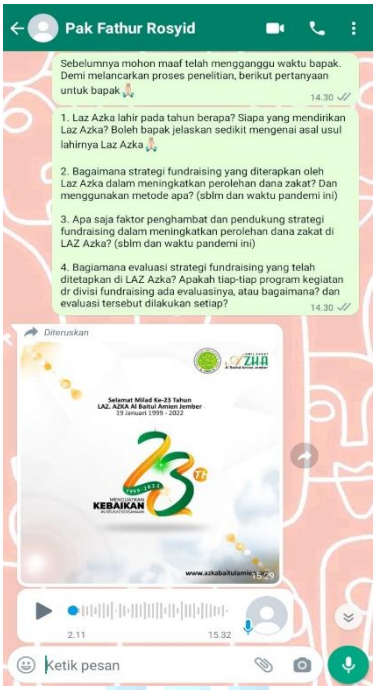

Dokumentasi: Wawancara bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si selaku Direktur Lembaga Amil Zakat (LAZ) AzkaAl-Baitul Amien Kabupaten Jember, 17 Maret 2022.

Dokumentasi: Meminta data sejarah, profil, visi misi dan Mengecek data kuangan Kepada ibu Ferdiyan Annisya Fitriyana, S.E. selaku Divisi Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AzkaAl-Baitul Amien Kabupaten Jember, 18 Maret 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumentasi: Wawancara bapak Masdian Supriyanto, S.EI selaku divisi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat (LAZ) AzkaAl-Baitul Amien Kabupaten Jember, 18 Maret 2022.

U I
KIA DIQ

Dokumentasi: Wawancara bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si selaku Direktur Lembaga Amil Zakat (LAZ) AzkaAl-Baitul Amien Kabupaten Jember, 25 Maret 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS

A. Biodata Penulis

Nama Lengkap	: Audina Amalia Syafira
NIM	: D20184012
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Perumahan Griya Mangli Indah Jember
Tempat Tanggal Lahir	: Jember, 17 November 1999
Fakultas	: Dakwah
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Agama	: Islam
Email	: audinamalia17@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Riwayat Pendidikan

TK	: TK Baitul Iman Jember (2004-2006)
SD	: MIMA KH. Shiddiq Jember (2006-2007)
SD	: MI Al-Mukminin Jombang (2007-2012)
SMP	: SMP 01 Islam Jember (2012-2015)
SMA	: MA Darul Lughah W.K Probolinggo (2015-2018)
S1	: UIN KHAS Jember (2018-2022)